

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP PUBLIKASI
ILMIAH DI RECORD AND LIBRARY JOURNAL TAHUN
2020-2025**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IRA PUTRI ANALIS

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 220503064



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH DI
RECORD AND LIBRARY JOURNAL TAHUN 2020-2025**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bahan Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu
Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

**Ira Putri Analis
NIM. 220503064**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi (S-1) Ilmu Perpustakaan**

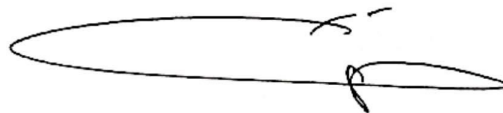
Disetujui untuk di munaqasyahkan oleh :

Pembimbing Utama



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH DI
RECORD AND LIBRARY JOURNAL TAHUN 2020-2025**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Senin, 08 Juni 2026 M

22 Dzulhijjah 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris,



T. Mulkan Safri, M.IP.
NIP. 199101082019031007

Penguji I,



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP : 197011071999031002

Penguji II,

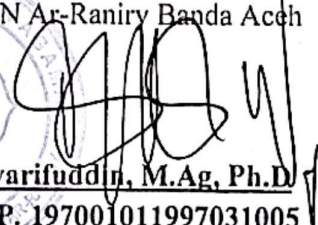


Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP : 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Svarifuddin, M.Ag, Ph.D.
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Putri Analis

Nim : 220503064

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Mei 2026

Yang menyatakan,


Ira Putri Analis

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Bibliometrik Terhadap Publikasi Ilmiah di Record and Library Journal Tahun 2020-2025**" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas, kebijakan, serta dukungan penuh selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini;
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, selaku Sekretaris

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, yang telah banyak memberikan kemudahan urusan akademik serta motivasi yang membangun kepada seluruh mahasiswa, termasuk penulis;

3. Bapak Ruslan, S.Ag.,M.Si.,M.LIS., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah memberikan bimbingan, koreksi, serta arahan yang sangat berarti dalam setiap tahap penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik dan terarah;
4. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan penuh perhatian selalu memberikan nasihat, bimbingan, serta arahan akademik yang sangat berguna selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan;
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah ikhlas mendidik, membimbing, dan mentransfer ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan, sehingga penulis memiliki landasan keilmuan yang kuat dalam menyusun karya tulis ini;
6. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda dan almarhumah Ibunda, serta seluruh anggota keluarga, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan selama perjalanan pendidikan ini. Teristimewa kepada Ayahanda, terima kasih atas ketulusan, kerja keras, dan doa yang senantiasa menjadi kekuatan bagi penulis. Untuk

almarhumah Ibunda tercinta, meskipun Allah SWT telah memanggil Ibunda saat penulis masih menempuh perkuliahan di semester tiga, kasih sayang, didikan, dan doa yang pernah diberikan akan selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah penulis. Skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti dan ungkapan rindu kepada Ibunda. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa almarhumah, melapangkan kuburnya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin; dan

7. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kebersamaan, bantuan, semangat, dan rasa kekeluargaan yang telah terjalin dengan indah selama masa studi berlangsung.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas kebaikan semua yang telah membantu. Amin ya Rabbal 'Alamin.

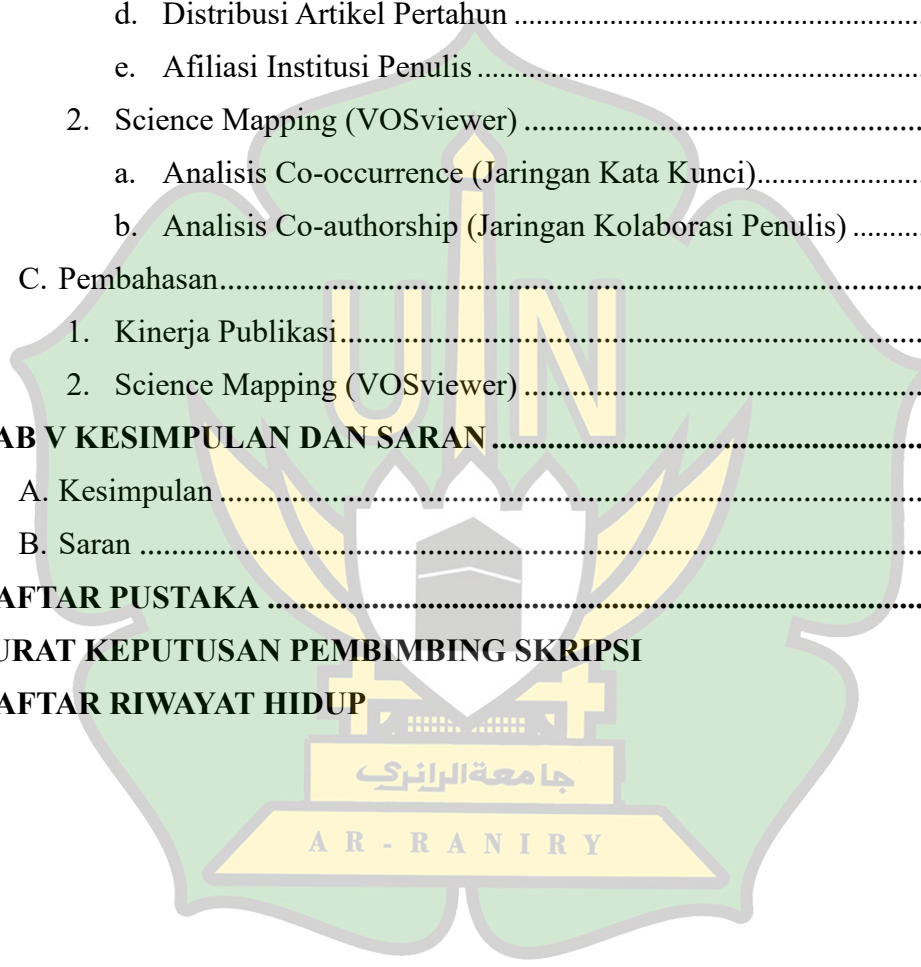
Banda Aceh, 25 Februari 2026
Penulis,

Ira Putri Analis
NIM. 220503064

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan	7
E. Penjelasan Istilah	8
1. Jurnal Ilmiah	8
2. Analisis Bibliometrik	9
3. Record and Library Journal.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	14
1. Analisis Bibliometrik.....	14
2. Jurnal Ilmiah	20
3. Record and Library Journal.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Hipotesis Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Validitas dan Reabilitas	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36

A. Gambaran Umum Record and Library Journal.....	36
B. Hasil Penelitian	40
1. Kinerja Publikasi.....	40
a. Analisis Sitasi	40
b. Produktivitas Penulis	43
c. Pola Kepengarangan	45
d. Distribusi Artikel Pertahun	48
e. Afiliasi Institusi Penulis	50
2. Science Mapping (VOSviewer)	53
a. Analisis Co-occurrence (Jaringan Kata Kunci).....	53
b. Analisis Co-authorship (Jaringan Kolaborasi Penulis)	57
C. Pembahasan.....	59
1. Kinerja Publikasi.....	59
2. Science Mapping (VOSviewer)	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

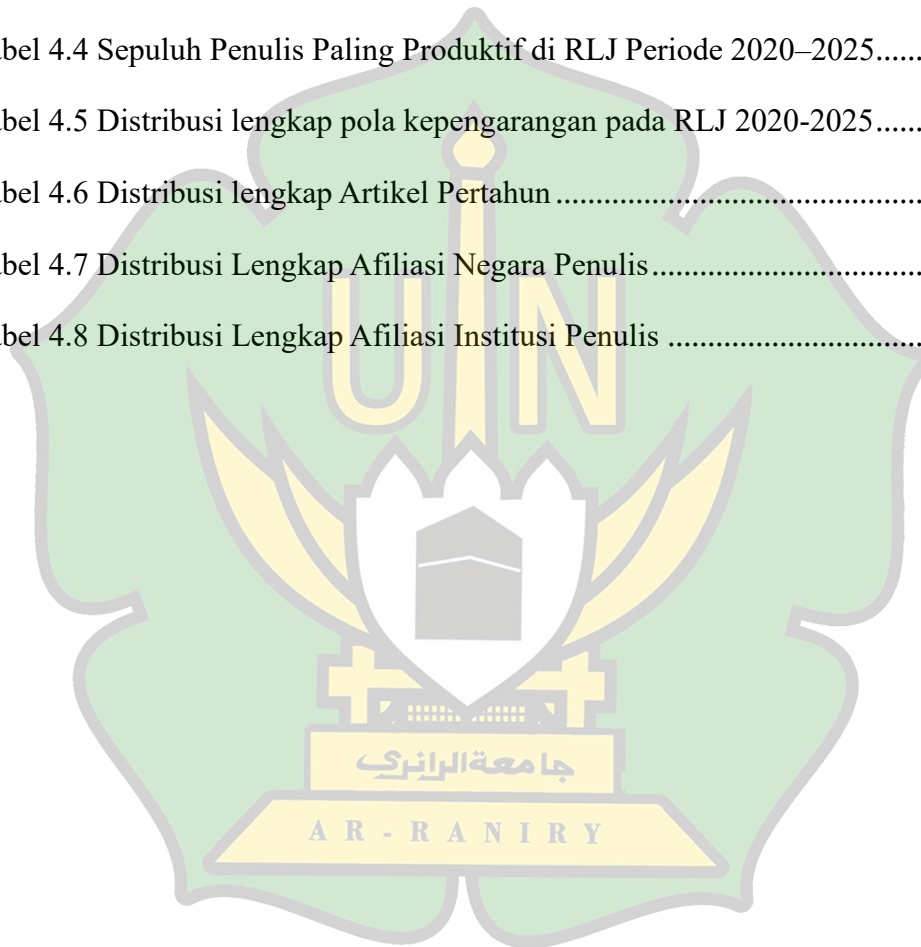
Lampiran I : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran II : Daftar Riwayat Hidup



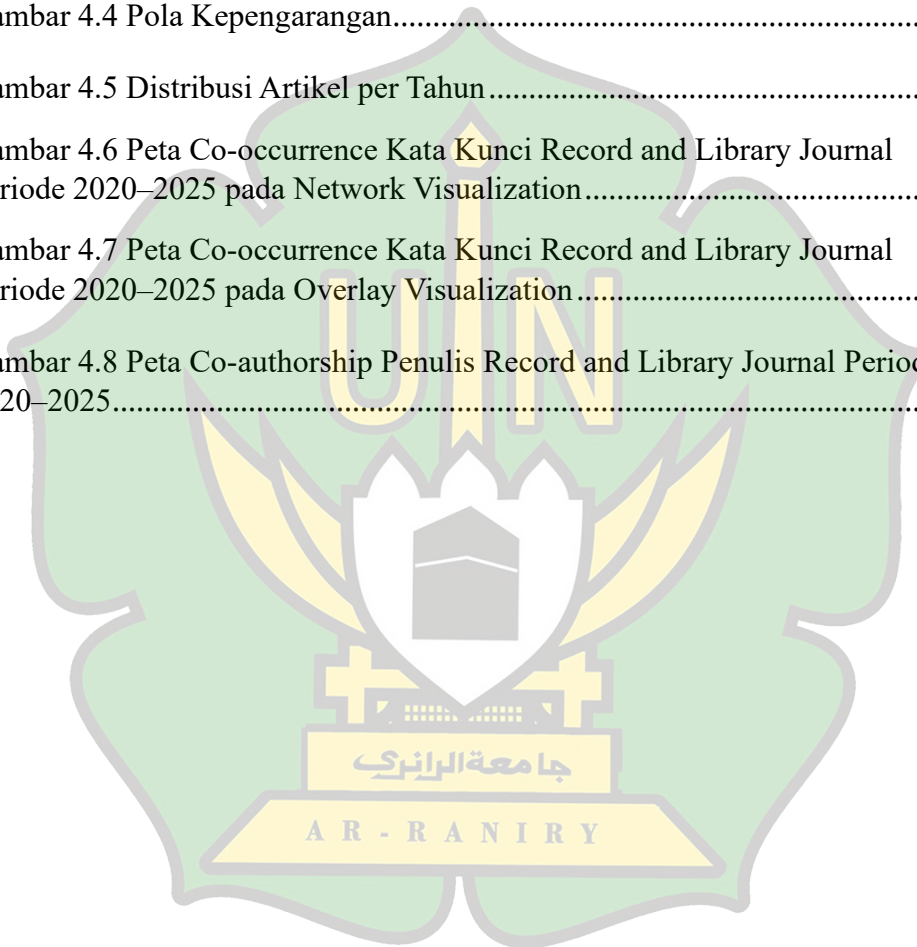
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tim Editorial Record and Library Journal	37
Tabel 4.2 Distribusi Artikel Berdasarkan Volume dan Nomor Terbit	39
Tabel 4.3 kinerja sitasi Record and Library Journal priode 2020-2025.....	41
Tabel 4.4 Sepuluh Penulis Paling Produktif di RLJ Periode 2020–2025.....	43
Tabel 4.5 Distribusi lengkap pola kepengarangan pada RLJ 2020-2025.....	45
Tabel 4.6 Distribusi lengkap Artikel Pertahun	48
Tabel 4.7 Distribusi Lengkap Afiliasi Negara Penulis.....	50
Tabel 4.8 Distribusi Lengkap Afiliasi Institusi Penulis	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi Artikel per Volume	39
Gambar 4.2 Analisis sitasi menggunakan Publish or Perish.....	41
Gambar 4.3 Penulis Paling Produktif.....	43
Gambar 4.4 Pola Kepengarangan.....	44
Gambar 4.5 Distribusi Artikel per Tahun	49
Gambar 4.6 Peta Co-occurrence Kata Kunci Record and Library Journal Periode 2020–2025 pada Network Visualization.....	53
Gambar 4.7 Peta Co-occurrence Kata Kunci Record and Library Journal Periode 2020–2025 pada Overlay Visualization.....	54
Gambar 4.8 Peta Co-authorship Penulis Record and Library Journal Periode 2020–2025.....	57



ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP PUBLIKASI ILMIAH DI RECORD AND LIBRARY JOURNAL TAHUN 2020-2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji publikasi ilmiah di Record and Library Journal (RLJ) periode 2020–2025 menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja publikasi serta memetakan perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*) melalui topik-topik penelitian yang diterbitkan di Record and Library Journal. Data dikumpulkan dari portal resmi Record and Library Journal dan aplikasi Publish or Perish, kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Record and Library Journal menerbitkan 170 artikel dalam 6 volume (Vol. 6–Vol. 11) selama periode tersebut, dengan tren peningkatan dari 20 artikel pada tahun 2020 menjadi 30 artikel per tahun sejak 2021. Total sitasi yang diperoleh sebanyak 360 sitasi dengan H-index 8 dan rata-rata sitasi per artikel sebesar 3,60. Penulis paling produktif adalah Fransiska Timoria Samosir dengan 7 artikel. Tingkat kolaborasi penulis tergolong tinggi dengan nilai Degree of Collaboration sebesar 0,8353, didominasi pola 3 penulis per artikel (37,65%). Penulis berasal dari 18 negara, dengan Indonesia sebagai kontributor terbesar (76,5%). Universitas Gadjah Mada merupakan institusi paling produktif dengan 18 artikel. Hasil science mapping mengidentifikasi 6 kluster tematik utama dengan kata kunci dominan “*library*”, “*student*”, “*management*”, “*information*”, “*pandemic*”, dan “*indonesia*”. Analisis co-authorship menunjukkan pola jaringan bintang yang berpusat pada satu penulis inti dengan 4 kluster kolaborasi teridentifikasi.

Kata Kunci: *Analisis Bibliometrik, Record and Library Journal, Kinerja Publikasi, Science Mapping, VOSviewer*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mendorong pertumbuhan publikasi karya ilmiah secara signifikan di berbagai disiplin ilmu yang dipublikasikan melalui beragam media penerbitan ilmiah. Jurnal ilmiah memegang peran penting sebagai sarana diseminasi pengetahuan dan hasil penelitian, sekaligus menjadi indikator perkembangan suatu bidang keilmuan. Kondisi ini menuntut pengelola jurnal untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan, seleksi, serta publikasi artikel ilmiah yang dihasilkan.¹ Berdasarkan data *Science and Technology Index* (SINTA), hingga tahun 2025 terdapat lebih dari 13.000 jurnal ilmiah yang terdaftar dan dikelola oleh berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan organisasi profesi di Indonesia.² Lonjakan ini mencerminkan tingginya produktivitas riset nasional sekaligus memperketat kompetisi antarlembaga dalam memetakan arah perkembangan ilmu pengetahuan melalui media publikasi yang kredibel.

Dalam konteks ini, perkembangan ilmu pengetahuan turut memperkuat eksistensi jurnal sebagai media utama komunikasi akademik, termasuk dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Berbagai jurnal yang berfokus pada bidang perpustakaan dan informasi telah berkembang di Indonesia, di antaranya

¹Yoga Prasetyawan, Y., “*Perkembangan Open Access dan Kontribusinya bagi Komunikasi Ilmiah di Indonesia*”. ANUVA, Vol.1, No.2, 2017, hlm.93–100.

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “*Science and Technology Index (SINTA): Jurnal Terakreditasi*”, diakses dari <https://sinta.kemdikbud.go.id/>, pada 15 Juni 2026.

Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Media Pustakawan, Khizanah Al-Hikmah, Pustabiblia, dan Record and Library Journal. Kehadiran jurnal-jurnal tersebut menunjukkan bahwa kajian ilmu perpustakaan dan informasi terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan teknologi, kebutuhan informasi masyarakat, transformasi perpustakaan digital, pengelolaan arsip, serta perkembangan literasi informasi. Melalui jurnal-jurnal tersebut, para akademisi, peneliti, pustakawan, arsiparis, dan mahasiswa dapat mempublikasikan hasil penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik di bidang perpustakaan dan informasi.

Salah satu jurnal yang memiliki kontribusi penting dalam pengembangan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia adalah Record and Library Journal (RLJ). Jurnal ini diterbitkan oleh Program Studi Kearsipan dan Informasi Digital Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan secara konsisten mempublikasikan artikel ilmiah yang berkaitan dengan perpustakaan, informasi, dokumentasi, dan kearsipan. Selain menjadi wadah publikasi bagi akademisi, peneliti, praktisi, dan mahasiswa, Record and Library Journal juga telah memperoleh pengakuan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan status Record and Library Journal yang telah terakreditasi SINTA 1 serta terindeks dalam basis data Scopus.³ Capaian tersebut menunjukkan bahwa RLJ merupakan salah satu jurnal bereputasi yang memiliki kualitas publikasi yang baik dan mampu bersaing pada tingkat internasional.

³ Home. *Record and Library Journal, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 15 Juni 2026.

Dengan cakupan topik yang luas dan kontribusi penulis yang berasal dari berbagai institusi, *Record and Library Journal* menjadi representasi yang relevan untuk menggambarkan perkembangan penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia. Untuk memahami secara komprehensif perkembangan serta kontribusi jurnal ini terhadap kemajuan keilmuan, diperlukan suatu kajian sistematis dengan pendekatan bibliometrik.

Analisis bibliometrik merupakan teknik kuantitatif yang ampuh untuk mempelajari pola dalam penelitian akademik dan publikasi ilmiah, dengan tujuan utama memberikan wawasan mengenai struktur, dampak, dan evolusi suatu bidang kajian tertentu.⁴ Pada intinya, bibliometrik mengukur dan mengevaluasi pengaruh serta hubungan antar publikasi, pengarang, institusi, bahkan negara, sehingga membantu para ilmuwan memetakan tren penelitian, mengidentifikasi kontribusi utama, dan menilai kinerja individu maupun lembaga. Sejak Pritchard tahun 1969, pertama kali mendefinisikan istilah "*bibliometrics*" sebagai penerapan teknik statistik dan matematis pada metadata buku dan media komunikasi lainnya, metode ini telah berkembang menjadi alat esensial lintas disiplin yang digunakan oleh peneliti, pembuat kebijakan, dan institusi akademik untuk mengevaluasi dampak keilmuan.⁵

Dalam konteks ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia, kajian bibliometrik terhadap jurnal-jurnal ilmiah nasional mulai mendapat perhatian serius

⁴Hoang, A. D., "*Evaluating Bibliometrics Reviews: A Practical Guide for Peer Review and Critical Reading*". *Evaluation Review*, SAGE Publications Inc, Vol. 49, Issue 6, 2025, hlm.1074–1102.

⁵Passas, I., "*Bibliometric Analysis: The Main Steps*". *Encyclopedia*, 4(2), Juni 2024, hlm.1014-1025.

dalam satu dekade terakhir. Ramadani et al. tahun 2025, dalam studinya tentang tren dan dinamika publikasi ilmiah bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia periode 2020–2024 menemukan bahwa bidang ini mengalami pertumbuhan yang dinamis, dengan pergeseran topik yang mencerminkan adaptasi komunitas akademik terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat.⁶

Sejumlah jurnal perpustakaan di Indonesia telah lebih dahulu dikaji secara bibliometrik. Studi bibliometrik terhadap Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) Universitas Gadjah Mada periode 2021–2025 menunjukkan bahwa evolusi topik dalam jurnal perpustakaan Indonesia memperlihatkan pergeseran dari isu-isu terkait pandemi COVID-19 (2021–2022) menuju studi bibliometrik itu sendiri, dan kemudian kembali menguat pada topik-topik fundamental seperti perpustakaan akademik pada tahun 2024–2025.⁷ Temuan serupa dijumpai pada kajian terhadap jurnal-jurnal perpustakaan lainnya, di mana jumlah publikasi artikel dalam Jurnal Pustaka Karya pada periode 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, khususnya pada tahun terakhir, mengindikasikan geliat produktivitas ilmiah yang terus berkembang.⁸ Kajian-kajian tersebut membuktikan bahwa pendekatan bibliometrik mampu mengungkap pola produktivitas, tren tematik, serta jaringan kolaborasi dalam sebuah jurnal secara sistematis. Namun, kajian

⁶Ramadani, M. R., dkk., “Tren dan Dinamika Publikasi Ilmiah dalam Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis Bibliometrik Tahun 2020-2024”. Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK), Vol. 6, Issue 2, Mei 2025, hlm.1468-1476.

⁷Ghauts, G., Asmara, R., “Analisis Bibliometrik untuk Pemetaan Tren Penelitian pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) Universitas Gadjah Mada Tahun 2021-2025 Berbasis VOSviewer”. Jurnal Pustaka Data, Vol. 6 No. 1, Februari 2026, hlm.1-5.

⁸Noor Syifa Ruwaida, “Analisis Bibliometrik Artikel Jurnal Pustaka Karya Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin” (Skripsi), UIN Antasari Banjarmasin, 2025, hlm.84-86.

serupa belum pernah dilakukan secara khusus terhadap Record and Library Journal. Dengan demikian, pola produktivitas, karakteristik kepengarangan, topik dominan, serta jaringan kolaborasi dalam Record and Library Journal selama rentang waktu 2020–2025 belum diketahui dan belum pernah dipetakan secara sistematis melalui pendekatan bibliometrik. Kesenjangan inilah yang menjadi landasan utama sekaligus urgensi dilakukannya penelitian ini.

Pemahaman terhadap dinamika sebuah jurnal ilmiah merupakan prasyarat bagi pengembangan kualitas dan arah kebijakan editorial ke depan. Sebuah studi yang menerapkan metode bibliometrik kritis terhadap literatur ilmu perpustakaan periode 2019 hingga awal 2025 berhasil mengidentifikasi kluster-kluster artikel yang berfokus pada tren dan area praktik tertentu, sekaligus menganalisis tingkat sitasi dan sentralitas kluster tersebut dalam jaringan artikel ilmu perpustakaan.⁹ Pendekatan semacam ini terbukti mampu mengungkap kesenjangan penelitian, dominasi topik tertentu, serta ketidakseimbangan kolaborasi antarpengarang. Studi pemetaan penelitian ilmu perpustakaan dan informasi Indonesia menunjukkan bahwa kajian bibliometrik berbasis data terbuka dapat mengidentifikasi kontribusi institusional dan tren tematik yang membentuk lanskap keilmuan nasional.¹⁰ Dengan demikian, kajian bibliometrik terhadap Record and Library Journal periode 2020–2025 akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai peta keilmuan,

⁹Szydlowski, N., “*Library science literature, 2019–2025: An exploration using critical bibliometric methods*”. *Journal of Academic Librarianship*, Vol. 51, No.6, September 2025, hlm.1-12.

¹⁰Sri Nurhayati, E., Ilmi Mardhotillah, A., Rahmi., “*Mapping Indonesian library and information science research in 2022: A bibliometric analysis*”. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol. 46, No. 2, 2025, hlm.161-175.

produktivitas penulis, pola sitasi, serta topik-topik riset yang berkembang dalam jurnal tersebut.

Atas dasar pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini bermaksud melakukan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel yang diterbitkan dalam Record and Library Journal tahun 2020–2025. Penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk evaluasi ilmiah terhadap perkembangan jurnal sekaligus sebagai masukan bagi pengelola jurnal, penulis, dan pemangku kepentingan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi Indonesia. Sebagaimana dinyatakan oleh Donthu et al. tahun 2021, analisis bibliometrik merupakan sebuah metode yang terbentuk dari bermacam komponen yang dapat membantu peneliti dalam mengeksplorasi dan menganalisis data ilmiah dalam jumlah besar, meliputi analisis kinerja, pemetaan data, analisis kutipan, analisis kepenulisan, serta analisis jaringan pada topik bahasan yang dipilih.¹¹ Dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer dan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan peta pengetahuan (*knowledge map*) yang komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹Wijaya Pramodha Wardhana, dkk., “Analisis Bibliometrik terhadap Perkembangan Topik Penelitian Standardisasi Kualitas Perpustakaan di Indonesia pada Database Scopus Tahun 2018-2023 Menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer”. Media Pustakawan, Vol. 30, No. 3, Desember 2023, hlm.245-259.

1. Bagaimana kinerja publikasi karya ilmiah pada Record and Library Journal periode 2020-2025 berdasarkan analisis bibliometrik?
2. Bagaimana struktur dan peta perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*) pada Record and Library Journal periode 2020-2025 berdasarkan analisis bibliometrik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja publikasi karya ilmiah pada Record and Library Journal periode 2020-2025 berdasarkan analisis bibliometrik.
2. Untuk mengetahui struktur dan peta perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*) pada Record and Library Journal periode 2020-2025 berdasarkan analisis bibliometrik.

D. Manfaat dan Kegunaan

a. Secara Ilmiah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap keilmuan dalam ranah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya terkait pemanfaatan metode bibliometrik sebagai instrumen evaluasi terhadap publikasi ilmiah pada sebuah jurnal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi penelitian serupa yang mengkaji jurnal-jurnal ilmu perpustakaan lainnya di masa mendatang.

b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti, akademisi, dan pengelola jurnal pada umumnya, serta secara khusus bagi pengelola dan mitra bestari Record and Library Journal di Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, dalam upaya meningkatkan kualitas dan pengembangan jurnal ke depan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi wadah untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan, baik di dalam kelas maupun melalui kegiatan akademik lainnya, khususnya dalam penerapan metode bibliometrik secara langsung terhadap jurnal ilmu perpustakaan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, terutama yang mengangkat topik terkait analisis bibliometrik, kinerja publikasi jurnal ilmiah, atau pemetaan perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*) di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

E. Penjelasan Istilah

1. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah media publikasi yang terbit secara berkala dan berperan dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan melalui penyebaran hasil penelitian terbaru. Artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah berisi laporan sistematis dari suatu kajian atau penelitian, yang ditujukan kepada komunitas ilmiah sebagai sumber informasi baru,

eksplorasi terhadap teori baru, atau sebagai upaya pengembangan dan pengujian teori yang telah ada.¹²

2. Analisis Bibliometrik

Bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai indikator dalam mengukur produktivitas dan kompetensi peneliti dalam suatu disiplin ilmu. Metode ini memanfaatkan teknik matematika dan statistika untuk mengevaluasi pola pemanfaatan sumber informasi serta perkembangan literatur ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas kepenulisan, publikasi, dan penggunaannya. Salah satu indikator bibliometrik yang umum digunakan adalah analisis terhadap frekuensi kata dalam dokumen. Analisis ini mencakup identifikasi kata-kata utama beserta variasinya.¹³

3. Record and Library Journal

Record and Library Journal adalah jurnal ilmiah berakses terbuka yang memusatkan kajian pada bidang ilmu perpustakaan, informasi, dokumentasi, serta manajemen arsip. Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dan terbit dua kali dalam satu tahun, yakni pada periode Januari–Juni dan Juli–Desember. Dalam proses penerbitannya, jurnal ini menerapkan mekanisme *double-blind peer review* sebagai upaya

¹²Junandi, S., “Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi”. Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, hlm.119-136.

¹³Farida, Nurul, and A. H. Firmansyah. “Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016–2019”. Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, Vol. 13, No. 2, 2020, hlm.91-109.

memastikan kualitas ilmiah dan integritas akademik setiap naskah yang diterima. Artikel yang dipublikasikan mencakup hasil penelitian empiris, kajian konseptual, studi kasus, maupun tinjauan pustaka yang relevan dengan ruang lingkup keilmuan yang menjadi fokus jurnal. Record and Library Journal telah terindeks Scopus serta terakreditasi secara nasional, sehingga menjadikannya sebagai salah satu media publikasi bereputasi dalam disiplin ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan di Indonesia.¹⁴



¹⁴Home. *Record and Library Journal, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 26 Januari 2026.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan tiga penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti. Pemaparan ini bertujuan untuk memperkuat konteks pembahasan serta menunjukkan posisi dan kontribusi penelitian ini dalam memperluas wawasan keilmuan di bidang yang dikaji.

Pertama, penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Roehani Nani Rahayu dan Dukariana Idhani dengan judul *“Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (Analisis Bibliometrika Pada Terbitan Tahun 2013-2018).”* Berdasarkan penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa Jurnal Khizanah Al-Hikmah menunjukkan selama periode 2013 hingga 2018, jurnal ini telah menerbitkan sebanyak 101 artikel. Mayoritas artikel tersebut ditulis oleh penulis tunggal, yang tercermin dari nilai derajat kolaborasi sebesar 0,34, menunjukkan bahwa kolaborasi antar penulis masih relatif rendah. Selain itu, sebagian besar referensi yang digunakan dalam artikel merupakan buku (65,15%), dan panjang artikel umumnya berkisar antara 6 hingga 10 halaman (41,13%). Kontribusi terbanyak berasal dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai institusi penghasil karya ilmiah. Dari segi produktivitas penulis berdasarkan gender, penulis laki-laki lebih dominan dibandingkan penulis

perempuan, dengan Yunus Winoto tercatat sebagai penulis paling produktif dalam jurnal tersebut.¹⁵

Kedua, penelitian yang di lakukan pada tahun 2023 oleh Dwi Eliana Sari dengan judul “*Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Priode 2017-2021*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jurnal Pustakaloka telah menerbitkan 85 artikel selama periode 2017-2021, dengan pola kepengarangan yang menunjukkan dominasi penulis tunggal, yaitu 48 artikel (56,47%) dibandingkan dengan 37 artikel (43,53%) yang ditulis secara kolaborasi. Rata-rata jumlah halaman per artikel adalah 17, dengan total 1.446 halaman. Jurnal ini juga menerima 206 sitasi, yang menghasilkan angka sitasi per tahun sebesar 41,20 dan h-index sebesar 6. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa tahun 2019 merupakan tahun dengan kontribusi penulis terbanyak, yaitu 33 penulis untuk 20 artikel.¹⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Tri Novia dan Ahmad Toni dengan judul “*Analisis Bibliometrik Jurnal Komunikasi Tahun 2010-2022*” yang diterbitkan di Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 7 No. 6. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa analisis bibliometrik terhadap 200 artikel ilmiah terkait ilmu komunikasi terindeks Scopus periode 2010-2022 menghasilkan 442 kata kunci berbeda yang membentuk 1429 garis penghubung serta 34 gugus, dengan mayoritas publikasi berupa jurnal (83,5%),

¹⁵Rahayu, Rochani Nani, and Dukariana Idhani. “*Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (analisis bibliometrika pada terbitan tahun 2013-2018)*”. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm.82-91.

¹⁶Sari, Dwi Eliana. “*Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021*”. *Libraria*, Vol. 11, No. 1, 2023, hlm.29-68.

buku (2,5%), dan dokumen lain (14%). Kata kunci dengan peringkat lima besar dan jejaring antar kunci paling kuat adalah *communication* (29), *crisis communication* (7), *language* (5), *social media* (6), dan *autism spectrum disorders* (3), yang mencerminkan topik sering dibahas, sementara tren publikasi tertinggi terjadi pada 2010 dan 2013 (masing-masing 33 artikel atau 16,5%).¹⁷ Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bibliometrika efektif dalam menganalisis pola kepengarangan dan distribusi publikasi, serta mengidentifikasi tren dalam penelitian di bidang perpustakaan dan informasi.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu, pendekatan bibliometrik terbukti efektif dalam menganalisis pola publikasi, kepengarangan, dan tren topik dalam jurnal ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi. Penelitian oleh Rahayu dan Idhani tahun 2019 mengkaji Jurnal Khizanah Al-Hikmah pada periode 2013–2018, Sari tahun 2023 meneliti Jurnal Pustakaloka tahun 2017–2021, dan Tri Novia dan Ahmad Toni tahun 2022 meneliti Analisis Bibliometrik Jurnal Komunikasi Tahun 2010-2022. Ketiga penelitian tersebut memiliki fokus pada jumlah artikel, pola kepengarangan, serta tingkat kolaborasi penulis.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, studi ini secara khusus menganalisis publikasi pada Record and Library Journal untuk periode yang lebih mutakhir, yaitu 2020–2025. Fokus utamanya mencakup identifikasi penulis paling produktif, pola kolaborasi antar penulis, pola sitasi dalam publikasi karya ilmiah, serta analisis kata kunci yang paling sering muncul dalam artikel. Dengan bantuan perangkat lunak

¹⁷Novia, Tri, and Ahmad Toni. “Analisis bibliometrik jurnal komunikasi tahun 2010-2022”. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 7, No. 6, 2022, hlm.8561-8579.

Publish or Perish dan VOSviewer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terkini mengenai tren publikasi dan kolaborasi ilmiah dalam jurnal tersebut.

B. Landasan Teori

1. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik berasal dari gabungan istilah *biblio* yang merujuk pada buku atau literatur dan *metrics* yang berarti pengukuran. Dengan demikian, bibliometrik dapat dipahami sebagai suatu pendekatan untuk mengukur atau menganalisis literatur dengan menggunakan metode matematis dan statistik.¹⁸ Definisi analisis bibliometrik pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 dan terus mengalami perkembangan. Pada awalnya, bibliometrik berfokus pada penerapan metode matematika dan statistik terhadap buku serta berbagai media komunikasi ilmiah lainnya.

Seiring perkembangannya, konsep analisis bibliometrik menjadi semakin luas. Menurut Muhuri et al. tahun 2019, analisis bibliometrik merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis struktur penelitian serta mengidentifikasi pola-pola kecenderungan dalam literatur ilmiah. Sementara itu, Ellegaard dan Wallin tahun 2015 menyatakan bahwa analisis bibliometrik dapat dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan berbagai elemen dalam sains,

¹⁸Yupi Royani dan Dukariana Idhani. “Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia”. Seminar dan Knowledge Sharing Kepustakawan, Vol.25, No.4, 2018, hlm.63-68.

seperti penulis, jurnal, institusi, universitas, serta negara yang memberikan kontribusi terbesar dalam suatu bidang kajian.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut, analisis bibliometrik dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis berbagai jenis publikasi, seperti buku, artikel, dan bentuk publikasi lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memetakan serta mengorganisasi publikasi yang terdapat dalam suatu basis data tertentu dalam kurun waktu tertentu. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengetahui sebaran jumlah publikasi dan sitasi dari berbagai literatur. Selain itu, topik dalam analisis bibliometrik dapat dikaji baik secara kualitatif maupun kuantitatif sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap perkembangan suatu bidang ilmu.²⁰

Analisis bibliometrik umumnya dikelompokkan ke dalam tiga teknik utama. Pertama, teknik evaluatif, yaitu analisis yang berfokus pada tiga ukuran utama, meliputi pengaruh (misalnya jumlah sitasi), produktivitas (jumlah publikasi), serta indikator hibrid (indeks-*h*) yang menggabungkan aspek pengaruh dan produktivitas. Kedua, teknik relasional, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau jaringan dalam publikasi, seperti keterkaitan antarpengarang, jurnal, maupun kata kunci. Ketiga, teknik

¹⁹Said Echchakoui. "Why and How to Merge Scopus and Web of Science during Bibliometric Analysis: The Case of Sales Force Literature from 1912 to 2019". *Journal of Marketing Analytics*, Vol.8, 2020, hlm.165–184.

²⁰Pisuko Herawati, Sawitri Budi Utami, and Nina Karlina. "Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer". *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol.9, No 1, 2022, hlm.1-8.

review, yaitu pendekatan klasik di mana peneliti melakukan tinjauan literatur secara sistematis berdasarkan kajian pustaka atau meta-analisis.²¹

Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik yang digunakan mengacu pada teknik evaluatif dan relasional. Teknik evaluatif digunakan untuk menganalisis tingkat produktivitas dan pengaruh publikasi dalam *Record and Library Journal* selama periode 2020–2025, seperti jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. Sementara itu, teknik relasional digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antarpengarang, kolaborasi, serta kecenderungan topik penelitian yang berkembang dalam jurnal tersebut.

Dalam konteks ilmu perpustakaan, informasi, kearsipan dan dokumentasi, analisis bibliometrik berperan penting dalam mengevaluasi pertumbuhan literatur dan memahami bagaimana publikasi disusun, disebarluaskan, serta dikembangkan. Beberapa indikator umum yang digunakan dalam analisis ini meliputi, jumlah artikel yang terbit, tingkat kolaborasi penulis (*collaboration index*), frekuensi sitasi, serta analisis kata kunci (*co-word analysis*) untuk mengidentifikasi fokus tematik suatu jurnal atau bidang ilmu.²² Guna mendukung proses analisis tersebut secara lebih efisien dan akurat, digunakan perangkat lunak khusus yang mampu mengolah data bibliografi dalam jumlah besar. Dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish dan VOSviewer, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

²¹Rachmawati dan Tupan, “Analisis Bibliometrik Ilmu dan Teknologi Pangan: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara ASEAN”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol.6, No.1, 2018, hlm.26- 40.

²²Tupan, Tupan, et al., “Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi”. *BACA: Jurnal dokumentasi dan informasi*, Vol.39, No. 2, 2018, hlm.135-149.

yang lebih komprehensif dan terkini mengenai tren publikasi dan kolaborasi ilmiah dalam jurnal tersebut.

a) Publish or Perish

Publish or Perish merupakan perangkat lunak yang khusus dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data sitasi dalam konteks akademik. Pertama kali diluncurkan pada tahun 2006, aplikasi ini terus mengalami perkembangan dan penyempurnaan fitur hingga versi terkini. Dalam penelitian bibliometrik ini, perangkat lunak ini berfungsi untuk mengambil dan mengolah data kutipan dari berbagai database menggunakan kata kunci atau *query* yang ditentukan.²³

Dalam konteks analisis publikasi Record and Library Journal, Publish or Perish digunakan untuk mengumpulkan data sitasi dari Google Scholar yang kemudian diklasifikasikan dan diolah menjadi berbagai metrik bibliometrik. Data yang dihasilkan meliputi jumlah artikel yang relevan, total sitasi, rata-rata sitasi per artikel, sitasi tahunan, sitasi per penulis, h-index, serta analisis produktivitas penulisan.

Pemilihan Publish or Perish dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya dalam mengumpulkan dan menganalisis data publikasi serta sitasi secara efisien dan komprehensif.²⁴ Fitur-fitur yang

²³Nafisah, Elok, and Yunus Winoto. "Perpustakaan digital dalam publikasi jurnal internasional: sebuah analisis tematik di google scholar". Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS), Vol. 5, No.1, 2022, hlm.1-14.

²⁴Hasan, Thamrin, and Mohamad Djaenudin. "Pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap perkembangan hasil penelitian literasi informasi pada jurnal perpustakaan di Indonesia". Jurnal Gema Pustakawan, Vol.11, No.2, Desember 2023, hlm.110-124.

disediakan sangat relevan untuk kebutuhan analisis bibliometrik secara sistematis, khususnya dalam mengidentifikasi tren publikasi, produktivitas penulis, pola kolaborasi, dan dampak sitasi dari artikel-artikel yang terbit pada *Record and Library Journal* periode 2020-2025.

Kemampuan perangkat lunak ini dalam menyajikan berbagai metrik bibliometrik menjadikannya alat yang tepat untuk mendukung penelitian dalam menganalisis perkembangan dan kontribusi *Record and Library Journal* dalam bidang ilmu perpustakaan, informasi, dokumentasi dan kearsipan. Data yang dihasilkan akan memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja dan dampak jurnal selama periode penelitian.

b) VOSviewer

Menurut van Eck & Waltman tahun 2022, VOSviewer merupakan perangkat lunak khusus yang dikembangkan untuk keperluan analisis bibliometrik dan visualisasi jaringan ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, perangkat lunak ini berfungsi sebagai alat utama untuk memetakan dan menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan melalui visualisasi hubungan antar berbagai elemen literatur ilmiah.²⁵

Perangkat ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis struktur publikasi ilmiah melalui berbagai parameter seperti jaringan

²⁵Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H., “*Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer*”. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol.16, No.1, April 2021, hlm.10–17.

antar jurnal, peneliti, atau publikasi ilmiah, yang dapat dibentuk berdasarkan hubungan kutipan, koputipan (*co-citation*), penggabungan bibliografi (*bibliographic coupling*), atau kolaborasi penulisan (*co-authorship*) kata kunci, afiliasi institusi, dan subjek kajian. Kemampuan visualisasi jaringannya menghasilkan pemetaan yang memperlihatkan hubungan hierarkis dan struktural antara berbagai elemen tersebut. Fitur ini berguna untuk mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi, dan perkembangan topik-topik kajian dalam suatu bidang ilmu.

Dalam penerapannya, VOSviewer menyediakan beberapa jenis analisis jaringan yang relevan untuk penelitian bibliometrik, seperti (*Co-occurrence analysis*) untuk menganalisis hubungan kata kunci, (*Co-authorship analysis*) untuk memetakan jejaring kolaborasi penulis, (*Citation analysis*) untuk menganalisis pola sitasi dan pengaruh karya ilmiah, (*Bibliographic coupling*) untuk mengelompokkan dokumen dengan referensi serupa.²⁶

Kelebihan VOSviewer terletak pada kemampuannya menangani data dalam skala besar dan menyajikannya dalam visualisasi yang interaktif dan mudah diinterpretasi. Software ini mampu menghasilkan cluster analysis yang menunjukkan pengelompokan tema-tema Penelitian yang melihat seberapa erat dan kuat hubungan antar item.

²⁶Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H., “*Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer*”. Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Vol.16, No.1, April 2021, hlm.10–17.

Dalam penelitian bibliometrik, VOSviewer membantu memetakan struktur keilmuan, menemukan topik penelitian terdepan, dan melacak perkembangan bidang ilmu. Hasil analisisnya menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian dan menentukan kebijakan ilmu pengetahuan.

2. Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk publikasi ilmiah yang memiliki peran sentral dalam dunia akademik dan penelitian. Sebagai terbitan berkala dalam penerbitan akademik, jurnal ilmiah umumnya memuat laporan hasil penelitian terbaru yang bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan ilmu pengetahuan. Jurnal ilmiah juga berfungsi sebagai media diseminasi karya tulis ilmiah yang disusun dalam bentuk kumpulan artikel, yang sebelum dipublikasikan telah melalui proses telaah sejawat (*peer review*) guna menjamin tingkat objektivitas, validitas, dan kualitas ilmiah yang tinggi.²⁷

Menurut Sulistyio-Basuki tahun 2001 yang dikutip dalam tulisan Yupi Rohani dan Dukariana Idhani, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, antara lain melalui publikasi buku, majalah, pertemuan seminar, lokakarya, simposium, serta komunikasi pribadi seperti tatap muka, telepon, dan surat menyurat baik manual maupun elektronik. Penyebaran informasi melalui publikasi atau penerbitan disebut komunikasi formal, sedangkan penyebaran informasi melalui saluran lain disebut

²⁷Hariani, Pipit Putri, and Alfitriani Siregar. "Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah". *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, Vol. 2, No.1, Maret 2019, hlm.14-25.

komunikasi informal.²⁸ Dalam konteks ini, jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk komunikasi formal yang paling terstruktur dan memiliki dampak keilmuan yang paling luas di antara berbagai saluran komunikasi ilmiah yang ada.

Senada dengan hal tersebut, menurut Adnan tahun 2005 yang dikutip dalam Rohanda dan Yunus Winoto, menyatakan bahwa jurnal ilmiah merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel produk pemikiran ilmiah secara empiris, yaitu artikel hasil penelitian, maupun secara logis, yaitu artikel hasil pemikiran dalam bidang ilmu tertentu. Lebih lanjut, jurnal ilmiah disebut sebagai forum komunikasi bagi anggota masyarakat ilmiah disiplin ilmu tertentu, sehingga artikel-artikel yang disajikan harus sesuai dengan minat dan kepentingan komunitas keilmuan tersebut.²⁹

Sementara itu, Marusic tahun 2009 yang dikutip dalam tulisan Septiani Puji Rahayu dan Lydia Christiani mendefinisikan jurnal ilmiah sebagai suatu karya yang berisi tentang laporan hasil penelitian yang didukung dengan data yang kuat sebagai pembuktian bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.³⁰ Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnal ilmiah merupakan publikasi berkala yang memuat

²⁸Royani, Yupi, and Dukariana Idhani. "Analisis bibliometrik jurnal marine research in Indonesia". Media Pustakawan, Vol.25, No.4, 2018, hlm.60-65.

²⁹Rohanda, and Yunus Winoto. "Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, serta profil artikel jurnal kajian informasi & perpustakaan tahun 2014-2018". Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, Vol.3, No.1, Juni 2019, hal.1-16.

³⁰Rahayu, Septiani Puji, and Lydia Christiani. "Kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada jurnal lentera Pustaka". Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.9, No.1, 2020, hal.83-92.

artikel-artikel ilmiah hasil penelitian maupun kajian konseptual yang telah melalui proses telaah sejawat (*peer review*), serta berfungsi sebagai media komunikasi formal dalam menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik.

3. Record and Library Journal

Record and Library Journal merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Indonesia. Jurnal ini pertama kali terbit pada tahun 2015 dan berfokus pada bidang Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dokumentasi, serta Manajemen Arsip. Kehadiran jurnal ini menjadi salah satu wadah akademik yang penting dalam mendukung pengembangan keilmuan di bidang informasi, khususnya dalam konteks pengelolaan pengetahuan, dokumentasi, serta transformasi layanan informasi di era digital. Sebagai media ilmiah, jurnal ini menyediakan ruang bagi para peneliti, akademisi, dan praktisi untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian ilmiah yang relevan serta aktual.³¹

Seiring dengan perkembangannya, Record and Library Journal telah menunjukkan peningkatan kualitas dan reputasi yang signifikan. Jurnal ini telah terindeks dalam basis data internasional seperti Scopus serta terakreditasi secara nasional, yang menunjukkan bahwa jurnal ini telah memenuhi standar kualitas publikasi ilmiah yang tinggi. Kredibilitas tersebut diperkuat melalui penerapan sistem *double-blind peer review*, di mana identitas penulis dan reviewer

³¹Home. *Record and Library Journal*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 26 Januari 2026.

disembunyikan untuk menjaga objektivitas dan integritas proses penilaian naskah. Proses ini memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan telah melalui seleksi ketat berdasarkan kualitas metodologi, kontribusi ilmiah, serta kebaruan penelitian.³²

Dari segi frekuensi penerbitan, *Record and Library Journal* diterbitkan secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada periode Januari–Juni dan Juli–Desember. Konsistensi dalam penerbitan ini mencerminkan komitmen pengelola jurnal dalam menjaga kontinuitas diseminasi ilmu pengetahuan. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini sangat beragam, meliputi hasil penelitian empiris, kajian konseptual, studi kasus, hingga tinjauan pustaka. Keberagaman jenis artikel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, baik dari sisi teori maupun praktik.

Dalam mendukung pengelolaan jurnal berbasis digital, *Record and Library Journal* telah mengadopsi sistem *Open Journal System* (OJS) sebagai platform pengelolaan dan publikasi artikel. Penerapan OJS tidak hanya mempermudah proses pengiriman, peninjauan, dan penerbitan artikel, tetapi juga meningkatkan transparansi serta efisiensi dalam manajemen jurnal. Selain itu, jurnal ini juga telah terindeks pada berbagai basis data nasional dan internasional seperti Google Scholar, Dimensions, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Keberadaan jurnal dalam berbagai indeks tersebut

³²Home. *Record and Library Journal*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 26 Januari 2026.

berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas, aksesibilitas, serta dampak sitasi dari artikel-artikel yang dipublikasikan.³³

Lebih lanjut, Record and Library Journal juga mengusung prinsip akses terbuka (*open access*), yang memungkinkan setiap pengguna untuk mengakses, membaca, dan mengunduh artikel secara bebas tanpa hambatan biaya. Kebijakan ini sejalan dengan gerakan global dalam mendukung demokratisasi pengetahuan dan pemerataan akses terhadap informasi ilmiah. Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai sarana diseminasi ilmu pengetahuan yang inklusif dan berkelanjutan.

Ruang lingkup kajian yang diangkat dalam Record and Library Journal mencakup berbagai topik strategis dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, seperti manajemen perpustakaan, literasi informasi, teknologi informasi perpustakaan, bibliometrika, kebijakan informasi, manajemen arsip digital, serta isu-isu kontemporer terkait transformasi digital. Selain itu, jurnal ini juga memberikan perhatian pada perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada perubahan pola akses dan pemanfaatan informasi oleh masyarakat. Hal ini menjadikan jurnal ini relevan dalam menjawab tantangan era digital yang terus berkembang.³⁴

Tidak hanya itu, Record and Library Journal juga berperan sebagai media komunikasi ilmiah yang menjembatani kolaborasi antara peneliti dari berbagai institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui

³³Home. *Record and Library Journal, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 26 Januari 2026.

³⁴ *Ibid*, pada 26 Januari 2026.

publikasi artikel yang beragam, jurnal ini turut mendorong terciptanya jaringan keilmuan serta pertukaran gagasan yang konstruktif dalam bidang perpustakaan dan informasi. Dengan demikian, keberadaan jurnal ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan penelitian, inovasi, serta praktik profesional di bidang terkait.³⁵

Secara keseluruhan, *Record and Library Journal* dapat dipandang sebagai salah satu jurnal ilmiah yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan. Dengan dukungan sistem pengelolaan yang profesional, standar kualitas yang tinggi, serta jangkauan indeksasi yang luas, jurnal ini terus berkembang sebagai sumber rujukan ilmiah yang kredibel dan relevan dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan di era global.

³⁵Home. *Record and Library Journal*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 26 Januari 2026.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Menurut Kasiram tahun 2008 Sebagaimana dikutip dalam Karimuddin Abdullah dkk., penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai fenomena yang ingin diketahui.³⁶ Adapun metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh tanpa menguji hubungan ataupun pengaruh antarvariabel.³⁷ Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik publikasi ilmiah berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui analisis bibliometrik.

Pendekatan bibliometrik merupakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji karakteristik publikasi ilmiah berdasarkan data bibliografi, seperti jumlah publikasi, produktivitas penulis, tingkat kolaborasi, sitasi, afiliasi institusi, dan kata kunci. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menganalisis pola publikasi serta memetakan perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*) pada suatu bidang kajian.

³⁶Karimuddin Abdullah dkk., “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 3.

³⁷ *Ibid*, hlm. 8.

Dalam penelitian ini, pendekatan bibliometrik diterapkan untuk menganalisis seluruh publikasi ilmiah pada Record and Library Journal periode 2020-2025. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan gambaran yang sistematis, objektif, dan terukur mengenai kinerja publikasi, produktivitas penulis, tingkat kolaborasi, pola sitasi, afiliasi institusi, serta perkembangan topik penelitian dalam jurnal tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan di lokasi fisik tertentu karena seluruh data yang digunakan dapat diakses secara daring. Data utama penelitian bersumber dari portal resmi Record and Library Journal yang dapat diakses melalui laman <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>. Sementara itu, data sitasi diperoleh melalui Google Scholar dengan memanfaatkan perangkat lunak Publish or Perish. Penggunaan sumber data daring ini dipilih karena lebih praktis dan efisien, sehingga peneliti dapat mengakses serta mengunduh seluruh data yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja tanpa terkendala jarak.

Waktu penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yang saling berkaitan. Bagian pertama adalah rentang waktu data yang diteliti, yaitu artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam Record and Library Journal dari tahun 2020 hingga 2025. Periode enam tahun ini dipilih karena dianggap sebagai masa yang penting bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Pada periode ini, dunia perpustakaan mengalami berbagai perubahan besar, mulai dari dampak pandemi COVID-19 yang memaksa banyak perpustakaan beralih ke layanan digital, hingga pulihnya produktivitas penelitian setelah pandemi mereda. Dengan

rentang waktu tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana tren topik penelitian berubah dari waktu ke waktu, sekaligus memahami pola kolaborasi penulis yang berkembang selama periode tersebut.

Bagian kedua adalah waktu pelaksanaan penelitian. Proses penelitian dimulai setelah peneliti mendapatkan izin pengumpulan data. Pengambilan data dari portal resmi Record and Library Journal dilakukan pada bulan April 2026. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data guna memastikan bahwa semua artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025 telah tercatat secara lengkap beserta metadata yang diperlukan, seperti judul artikel, nama penulis, afiliasi institusi, tahun terbit, dan kata kunci. Tahapan selanjutnya adalah analisis menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dan VOSviewer untuk menghasilkan temuan bibliometrik yang kemudian dijelaskan dan dibahas secara mendalam dalam laporan penelitian. Semua tahapan ini dilaksanakan secara sistematis agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

³⁸Sugiyono & Lestari, Puji. *“Metode penelitian komunikasi (kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)”*. Jakarta: Alfabeta, 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang diterbitkan pada Record and Library Journal selama periode 2020–2025. Artikel-artikel tersebut mencakup publikasi yang berkaitan dengan bidang ilmu perpustakaan, informasi, dokumentasi, dan kearsipan.

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh atau yang dikenal juga dengan istilah sensus merupakan metode penetapan sampel di mana keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁴⁰ Penggunaan teknik sampling jenuh dipilih karena seluruh populasi penelitian dapat diakses secara lengkap dan memenuhi kebutuhan analisis bibliometrik. Dengan demikian, seluruh populasi yang berjumlah 170 artikel dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga tidak dilakukan pemilihan sebagian anggota populasi. Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja publikasi, pola kepengarangan, tingkat kolaborasi penulis, analisis sitasi, serta peta perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*). Oleh karena itu, penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel diharapkan mampu meminimalkan bias dan meningkatkan ketepatan hasil penelitian.

³⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

⁴⁰*Ibid*, hlm. 85.

Untuk menentukan tingkat kolaborasi penulis, digunakan rumus K. Subramanyam tahun 1983 dalam Rahayu dan Idhani tahun 2019.⁴¹ Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan persentase dengan rumus berikut.

$$C = \frac{N_m}{N_m + N_s}$$

C = Tingkat kolaborasi peneliti dalam sebuah disiplin ilmu.

N_m = Total hasil penelitian dari pengarang dalam sebuah disiplin ilmu pada tahun tertentu yang dilakukan secara berkolaborasi.

N_s = Total hasil penelitian dari pengarang dalam sebuah disiplin ilmu pada tahun tertentu yang dilakukan secara individual.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi jumlah artikel/kepengarangan/distribusi/jenis kelamin/kelompok penelitian/ Bahasa.

N = Jumlah total artikel/ kepengarangan/ distribusi/ jenis kelamin/kelompok penelitian/ Bahasa/ instansi.

⁴¹Rahayu, Rochani Nani, and Dukariana Idhani. "Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (analisis bibliometrika pada terbitan tahun 2013-2018)". *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm.82-91.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.⁴² Dalam penelitian bibliometrik dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif, yaitu dugaan sementara yang memberikan gambaran mengenai karakteristik suatu variabel berdasarkan indikator yang ditetapkan, tanpa menguji hubungan maupun pengaruh antarvariabel. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Kinerja publikasi karya ilmiah pada Record and Library Journal periode 2020–2025 dapat dideskripsikan berdasarkan indikator jumlah artikel yang diterbitkan, jumlah sitasi, nilai H-index, produktivitas penulis, pola kepengarangan, tingkat kolaborasi penulis, serta afiliasi institusi penulis.

H₂ : Peta ilmu pengetahuan (*science mapping*) pada Record and Library Journal periode 2020–2025 dapat dideskripsikan berdasarkan analisis jaringan kata kunci (*co-occurrence*) dan jaringan kolaborasi penulis (*co-authorship*) menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap semua artikel yang diterbitkan oleh Record and Library

⁴² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 31.

Journal pada periode 2020–2025. Peneliti mengunduh seluruh metadata dan file PDF artikel dari situs resmi jurnal di <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>. Data yang dikumpulkan meliputi judul artikel, nama penulis, afiliasi institusi, tahun terbit, volume, nomor, halaman, kata kunci, abstrak, dan daftar referensi.

Untuk melengkapi data sitasi, peneliti menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan basis data dari Google Scholar. Publish or Perish adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menganalisis sitasi akademik. Pengumpulan data sitasi dilakukan dengan memasukkan kata kunci "*Record and Library Journal*" dan menetapkan kriteria pencarian berdasarkan rentang tahun 2020 hingga 2025. Aplikasi ini kemudian mengumpulkan informasi seperti judul artikel, nama penulis, tahun terbit, sumber publikasi, serta jumlah sitasi yang diperoleh oleh masing-masing artikel. Seluruh data yang diperoleh disusun secara sistematis dalam format tabel menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan analisis bibliometrik lebih lanjut.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas dalam penelitian ini berkaitan dengan ketepatan dan keakuratan data yang digunakan. Untuk menjamin validitas, data yang dikumpulkan bersumber langsung dari portal resmi Record and Library Journal yang dapat diakses melalui laman <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>. Hal ini berarti seluruh data yang dianalisis merupakan data autentik yang diterbitkan langsung oleh pengelola jurnal, sehingga keakuratan dan keasliannya dapat terjamin. Selain itu, proses pengecekan kelengkapan metadata dilakukan secara

teliti untuk memastikan bahwa tidak ada artikel yang terlewat maupun data yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Data sitasi yang diperoleh melalui Google Scholar juga diverifikasi menggunakan perangkat lunak Publish or Perish guna memastikan kesesuaian antara data yang tersedia di platform tersebut dengan data yang tercatat pada portal resmi jurnal. Dengan demikian, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mencerminkan kondisi publikasi Record and Library Journal yang sesungguhnya selama periode 2020–2025.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan hasil analisis yang diperoleh. Reliabilitas dijaga melalui penggunaan perangkat lunak Publish or Perish dan VOSviewer yang telah diakui dan banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik di tingkat nasional maupun internasional. Kedua perangkat lunak ini bekerja berdasarkan algoritma yang terstandar, sehingga apabila peneliti lain menggunakan data dan prosedur yang sama, hasil analisis yang diperoleh akan bersifat konsisten dan dapat diverifikasi. Selain itu, seluruh tahapan analisis dalam penelitian ini dilakukan secara berurutan dan terdokumentasi dengan baik, mulai dari pengumpulan data, pengecekan kelengkapan data, hingga proses visualisasi menggunakan VOSviewer, sehingga setiap langkah yang dilakukan dapat ditelusuri dan diulangi oleh peneliti lain apabila diperlukan. Dengan terjaganya reliabilitas tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai perkembangan publikasi ilmiah di *Record and Library Journal* periode 2020–2025.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Menurut Effendy et al yang dikutip dalam tulisan Nafisah dan Winoto, VOSviewer merupakan singkatan dari *Visualization of Similarities*, adalah perangkat lunak yang dapat dioperasikan dengan koneksi internet untuk memvisualisasikan peta jaringan bibliometrik. Software ini berfungsi untuk membangun dan menggambarkan jaringan bibliometrik yang mencakup jurnal, penulis, dan publikasi, yang dapat berasal dari kutipan, bibliografi, atau kolaborasi penulisan. Selain itu, VOSviewer juga dapat digunakan untuk membuat jaringan istilah-istilah dalam karya ilmiah.⁴³

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah dalam teknik analisis data penelitian bibliometrik yang akan dilakukan. Langkah pertama adalah menentukan kata kunci yang akan digunakan untuk pencarian informasi. Untuk penelitian ini, kata kunci yang digunakan adalah "*Record and Library Journal*". Menentukan kata kunci yang sesuai sangatlah penting, karena akan berdampak pada hasil pencarian dan relevansi data yang diperoleh. Kata kunci tersebut selanjutnya diterapkan dalam pencarian di Google Scholar dengan memanfaatkan aplikasi Publish or Perish.

⁴³Nafisah, Elok, and Yunus Winoto. "Perpustakaan digital dalam publikasi jurnal internasional: sebuah analisis tematik di google scholar". *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, Vol.5, No.1, 2022, hal.1-14.

Setelah seluruh data dikumpulkan, dokumen diunduh dalam format RIS (*Research Information Systems*) untuk mempermudah proses pengolahan referensi menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Langkah berikutnya adalah melakukan pengisian data awal yang diperlukan untuk analisis, yang meliputi judul artikel, tahun terbit, jumlah halaman, nama pengarang, serta nama jurnal sebagai sumber penerbitan.

Dalam penelitian ini, artikel-artikel dari Record and Library Journal yang telah disiapkan dalam format RIS kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak VOSviewer. Melalui pengolahan data dengan VOSviewer, peneliti dapat mengidentifikasi distribusi artikel berdasarkan kata kunci yang digunakan, tahun terbitan, serta kolaborasi antar penulis.

Langkah terakhir adalah melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah diperoleh, dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan telah lengkap. Proses analisis ini bertujuan untuk menguraikan perkembangan publikasi pada Record and Library Journal menjadi elemen-elemen yang lebih spesifik, sehingga memudahkan pemahaman terhadap dinamika penelitian yang terjadi. Seluruh metadata yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan tren utama publikasi, pola kolaborasi antar penulis dan institusi, serta tema-tema penelitian yang dominan selama periode 2020–2025.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Record and Library Journal

Record and Library Journal (RLJ) merupakan jurnal ilmiah berakses terbuka yang diterbitkan oleh Program Studi D4 Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya. Jurnal ini pertama kali terbit pada tahun 2015 dan berfokus pada kajian bidang ilmu perpustakaan, informasi, dokumentasi, serta manajemen arsip. Record and Library Journal terbit dua kali dalam setahun, yakni pada periode Januari–Juni dan Juli–Desember, dengan menerapkan mekanisme *double-blind peer review* dalam proses seleksi naskah. Jurnal ini telah terindeks Scopus pada 23 November 2023 dan terakreditasi nasional, serta terdaftar pada Google Scholar, Dimensions, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ), sehingga menjadikannya sebagai salah satu jurnal bereputasi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia.⁴⁴

Pengelolaan Record and Library Journal dilakukan oleh tim editorial yang terdiri dari para akademisi dan praktisi dari berbagai latar belakang keilmuan yang relevan, meliputi ilmu perpustakaan, informasi, teknologi, serta ilmu-ilmu terkait lainnya, yang berasal dari sejumlah institusi nasional maupun internasional. Adapun susunan tim editorial Record and Library Journal disajikan pada tabel berikut.

⁴⁴Home. *Record and Library Journal*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 12 April 2026.

Tabel 4.1 Tim Editorial Record and Library Journal

No	Nama	Jabatan	Institusi	Negara
1	Dyah Puspitasari Srirahayu	Editorial in Chief	Universitas Airlangga	Indonesia
2	Mohamad Noorman Masrek	Editorial Board	Universiti Teknologi MARA	Malaysia
3	Brady Lund	Editorial Board	University of North Texas	Amerika Serikat
4	Hui-Yun Sung	Editorial Board	National Chung Hsing University	Taiwan
5	Piyapat Jarusawat	Editorial Board	Chiang Mai University	Thailand
6	Dessy Harisanty	Editorial Board	Universitas Airlangga	Indonesia
7	Endang Fitriyah Mannan	Editorial Board	Universitas Airlangga	Indonesia
8	Nove E. Variant Anna	Editorial Board	Universitas Airlangga	Indonesia
9	Esti Putri Anugrah	Editorial Board	Universitas Airlangga	Indonesia
10	Tiara Kusumaningtiyas	Editorial Board	Universitas Airlangga	Indonesia
11	Jika Saidu Muhammad	Editorial Board	Gombe State University	Nigeria
12	Parveen Babbar	Editorial Board	Jawaharlal Nehru University	India
13	Anita Sartika Dewi	Editorial Board	Charles Sturt University	Australia
14	Mike Thelwall	Editorial Board	University of Sheffield	United Kingdom

Sumber: Record and Library Journal (2026)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui portal resmi Record and Library Journal yang dapat diakses melalui laman <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>. Data dikumpulkan secara komprehensif dengan mencakup seluruh artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2020–2025. Data yang dihimpun meliputi metadata artikel antara lain judul artikel, nama penulis, afiliasi institusi, tahun terbit, volume, nomor, serta halaman.

Berdasarkan hasil penelusuran, Record and Library Journal selama periode 2020–2025 telah menerbitkan artikel dalam enam volume, yaitu Volume 6 hingga Volume 11. Setiap volume terdiri atas dua nomor terbit, yakni Nomor 1 (periode Januari–Juni) dan Nomor 2 (periode Juli–Desember), sehingga secara keseluruhan terdapat 12 edisi yang menjadi cakupan dalam penelitian ini.⁴⁵

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 170 artikel yang telah dipublikasikan selama periode tersebut. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan pada bab tiga. Hasil seleksi menunjukkan bahwa seluruh 170 artikel memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Tidak terdapat artikel yang dieliminasi, karena seluruh artikel yang diterbitkan merupakan hasil penelitian dan kajian ilmiah yang dilengkapi dengan metadata secara lengkap sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

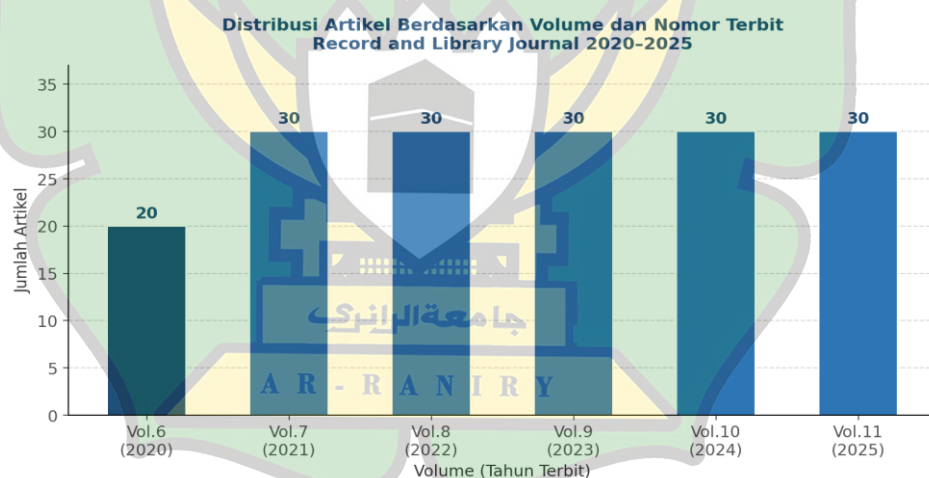
Dengan demikian, jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 artikel. Adapun rincian distribusi artikel berdasarkan volume dan nomor terbit disajikan pada tabel berikut.

⁴⁵Home. *Record and Library Journal, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/index>, pada 12 April 2026.

Tabel 4.2 Distribusi Artikel Berdasarkan Volume dan Nomor Terbit

Volume	Tahun	Nomor 1 (Jan-Jun)	Nomor 2 (Jul-Des)	Total per Volume
Vol. 6	2020	10 artikel	10 artikel	20 artikel
Vol. 7	2021	15 artikel	15 artikel	30 artikel
Vol. 8	2022	15 artikel	15 artikel	30 artikel
Vol. 9	2023	15 artikel	15 artikel	30 artikel
Vol. 10	2024	15 artikel	15 artikel	30 artikel
Vol. 11	2025	15 artikel	15 artikel	30 artikel
Total				170 artikel

Sumber: Record and Library Journal (2026)

Gambar 4.1 Distribusi Artikel per Volume

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa pada Volume 6 tahun 2020 jumlah artikel yang diterbitkan lebih sedikit dibandingkan volume-volume berikutnya, yakni hanya 20 artikel. Mulai Volume 7 tahun 2021 hingga Volume 11 tahun 2025, jumlah artikel per volume mengalami peningkatan dan konsisten berada di angka 30 artikel per volume, dengan masing-masing nomor terbit menyumbang 15 artikel.

Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan kapasitas penerbitan Record and Library Journal sejak tahun 2021 yang kemudian terjaga stabilitasnya hingga tahun 2025.

B. Hasil Penelitian

1. Kinerja Publikasi

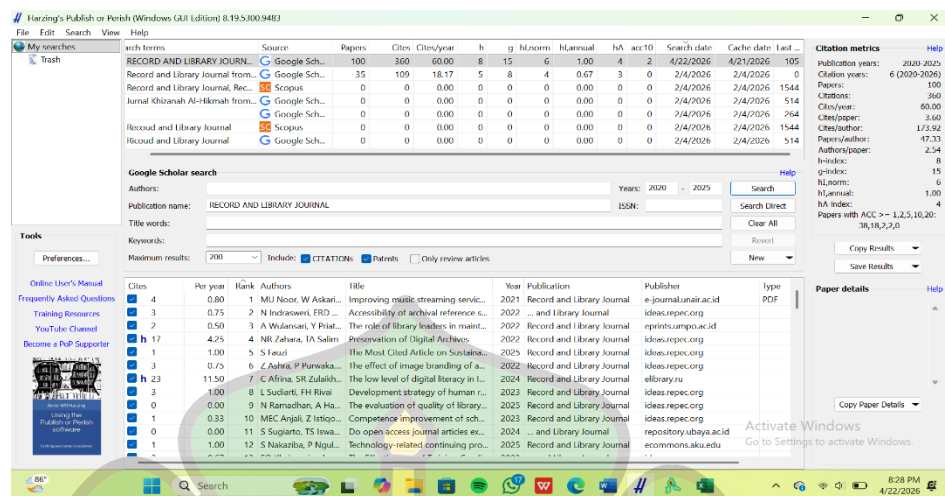
a. Analisis Sitasi

Analisis sitasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan memanfaatkan data sitasi dari Google Scholar. Penelitian ini menganalisis seluruh 170 artikel yang diterbitkan dalam Record and Library Journal periode 2020–2025. Namun, untuk analisis sitasi, hanya 100 artikel yang berhasil terindeks oleh Google Scholar sehingga dapat diidentifikasi melalui Publish or Perish. Dengan demikian, hasil analisis sitasi dalam penelitian ini didasarkan pada data dari 100 artikel yang telah terindeks, sedangkan analisis bibliometrik lainnya tetap menggunakan keseluruhan 170 artikel sebagai objek penelitian.

Perbedaan jumlah artikel tersebut merupakan hal yang umum dalam penelitian bibliometrik karena proses pengindeksan Google Scholar berlangsung secara bertahap. Selain itu, tidak semua artikel yang telah diterbitkan langsung terindeks atau memiliki data sitasi pada saat pengumpulan data dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Publish or Perish, diperoleh data kinerja sitasi Record and Library Journal periode 2020–2025 sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Gambar 4.2 Analisis sitasi menggunakan Publish or Perish



Sumber: Publish or Perish (2026)

Tabel 4.3 kinerja sitasi Record and Library Journal priode 2020-2025

Indikator Sitasi	Nilai
Jumlah Artikel terindeks Google Scholar	100 artikel
Total Sitasi	360 sitasi
H-index	8
Rata-rata sitasi per artikel	3,60
Rata-rata sitasi per tahun	60,00
Artikel dengan sitasi tertinggi	83 sitasi

Berdasarkan Tabel diatas, total sitasi yang diperoleh Record and Library Journal selama periode 2020–2025 adalah 360 sitasi dengan rata-rata 3,60 sitasi per artikel dan 60 sitasi per tahun. Nilai H-index sebesar 8 menunjukkan bahwa terdapat 8 artikel yang masing-masing telah disitasi minimal sebanyak 8 kali. Menurut Hirsch tahun 2005, H-index merupakan indikator yang menggambarkan keseimbangan antara produktivitas dan

dampak ilmiah suatu publikasi.⁴⁶ Sehingga nilai H-index 8 mengindikasikan bahwa Record and Library Journal telah memberikan kontribusi ilmiah yang cukup signifikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia.

Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi adalah "*Integrating Information System Success Model (ISSM) and Technology Acceptance Model (TAM): Proposing Students' Satisfaction with University Web Portal Model*" karya Ismail O. Adeyemi dan Abdulwahab O. Issa dengan jumlah 83 sitasi. Artikel ini membahas kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan web portal universitas melalui integrasi *Information System Success Model* (ISSM) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap *perceived usefulness* yang selanjutnya menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap portal universitas. Selain itu, artikel ini menegaskan bahwa dalam penggunaan sistem yang bersifat wajib (*mandatory use*), tingkat penggunaan sistem tidak selalu mencerminkan kepuasan pengguna, sehingga *perceived usefulness* dianggap lebih tepat sebagai indikator keberhasilan sistem informasi.

Tingginya jumlah sitasi pada artikel ini menunjukkan bahwa topik integrasi model penerimaan teknologi dalam konteks sistem informasi dan layanan akademik memiliki relevansi yang tinggi serta memberikan

⁴⁶Perwitasari, Dian, Raras Kirana Wandira, and An Nurrahmawati. "Perkembangan 20 Tahun Penelitian Manajemen Laba". Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif, Vol.6, No.2, 2020, hal.97-111.

kontribusi ilmiah yang signifikan bagi pengembangan penelitian di bidang sistem informasi dan teknologi pendidikan.

b. Produktivitas Penulis

Analisis produktivitas penulis dilakukan untuk mengetahui kontribusi masing-masing penulis terhadap publikasi di Record and Library Journal periode 2020–2025. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa dari 170 artikel yang terbit, terdapat penulis yang berkontribusi lebih dari satu kali maupun yang hanya berkontribusi satu kali.

Dari keseluruhan penulis yang teridentifikasi, sebanyak 62 penulis tercatat memiliki kontribusi lebih dari satu artikel, dengan rincian: 1 penulis berkontribusi sebanyak 7 artikel, 1 penulis sebanyak 4 artikel, 11 penulis masing-masing sebanyak 3 artikel, dan 49 penulis masing-masing sebanyak 2 artikel. Selebihnya merupakan penulis yang hanya berkontribusi pada 1 artikel selama periode penelitian.

Sepuluh penulis paling produktif di Record and Library Journal periode 2020–2025 disajikan pada Tabel berikut ini.

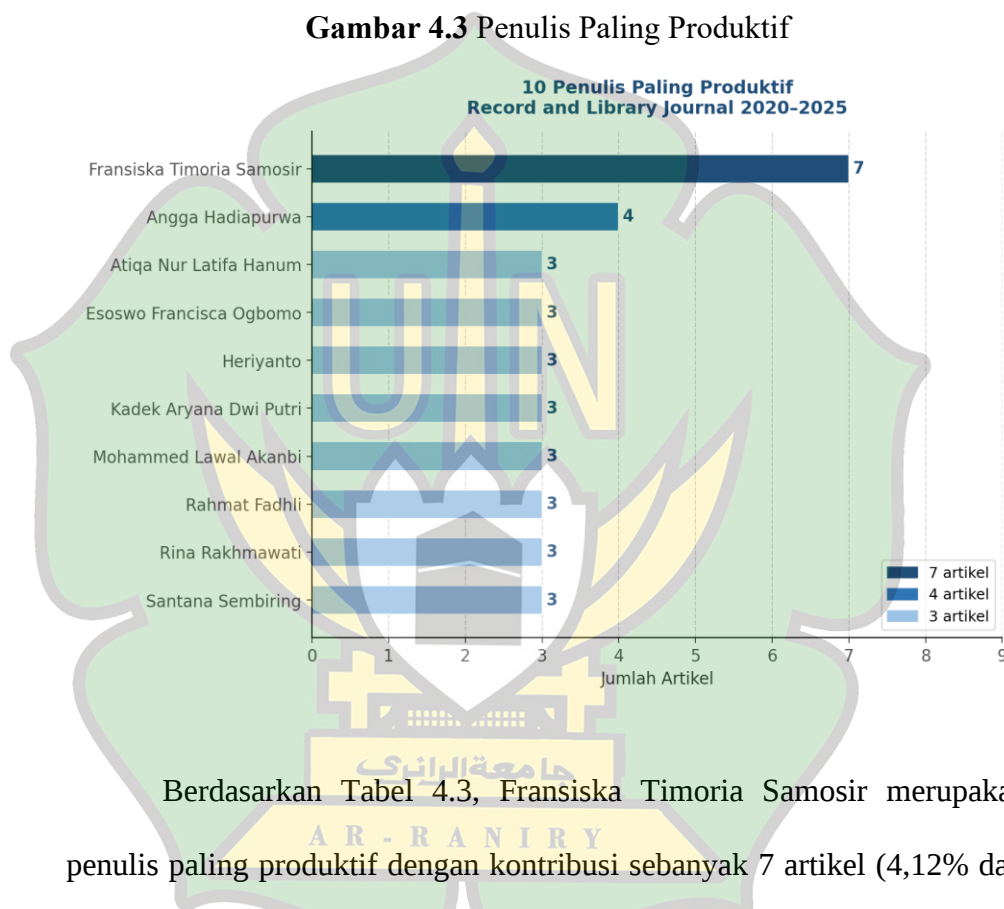
Tabel 4.4 Sepuluh Penulis Paling Produktif di RLJ Periode 2020–2025

No	Nama Penulis	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Fransiska Timoria Samosir	7	4,12 %
2	Angga Hadiapurwa	4	2,35 %
3	Atiqa Nur Latifa Hanum	3	1,76 %
4	Esoswo Francisca Ogbomo	3	1,76 %
5	Heriyanto	3	1,76 %
6	Kadek Aryana Dwi Putri	3	1,76 %

7	Mohammed Lawal Akanbi	3	1,76 %
8	Rahmat Fadhli	3	1,76 %
9	Rina Rakhmawati	3	1,76 %
10	Santana Sembiring	3	1,76 %

Sumber: Record and Library Journal (2026)

Gambar 4.3 Penulis Paling Produktif



Berdasarkan Tabel 4.3, Fransiska Timoria Samosir merupakan penulis paling produktif dengan kontribusi sebanyak 7 artikel (4,12% dari total publikasi), diikuti oleh Angga Hadiapurwa dengan 4 artikel (2,35%). Sebelas penulis lainnya masing-masing berkontribusi sebanyak 3 artikel. Dominasi sejumlah kecil penulis dengan produktivitas tinggi ini sejalan dengan konsep Hukum Lotka yang diperkenalkan oleh Alfred J. Lotka, yang menyatakan bahwa distribusi produktivitas penulis tidak merata, di mana

sebagian besar penulis hanya menghasilkan sedikit karya, sementara sebagian kecil lainnya lebih produktif.⁴⁷

c. Pola Kepengarangan

Analisis pola kepengarangan bertujuan untuk mengetahui kecenderungan penulis dalam menghasilkan karya ilmiah, apakah cenderung menulis secara individu (penulis tunggal) atau secara bersama-sama (kolaborasi). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengukur tingkat kolaborasi antar penulis menggunakan rumus *Degree of Collaboration* yang dikembangkan oleh Subramayan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 170 artikel yang diterbitkan di Record and Library Journal periode 2020–2025, diperoleh data bahwa artikel dengan pola kepengarangan kolaborasi (2 penulis atau lebih) berjumlah 142 artikel (83,53%), sedangkan artikel dengan penulis tunggal berjumlah 28 artikel (16,47%). Rata-rata jumlah penulis per artikel adalah 2,62% penulis. Distribusi lengkap pola kepengarangan berdasarkan jumlah penulis disajikan pada Tabel berikut ini.

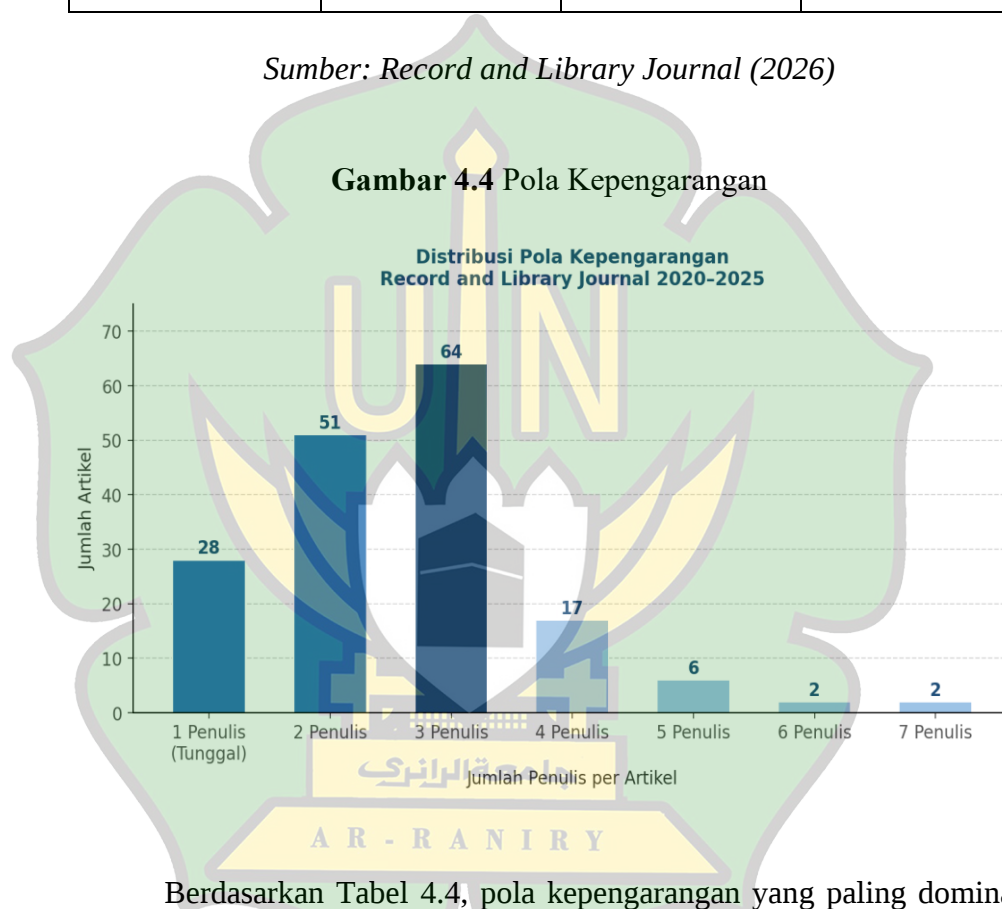
Tabel 4.5 Distribusi lengkap pola kepengarangan pada RLJ 2020-2025

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel	Persentase (%)	Kategori
1 penulis	28	16,47 %	Tunggal
2 penulis	51	30,00 %	Kolaborasi

⁴⁷Avidiansyah, Zulfa, and Rika Ayu Meilia. “Penerapan Hukum Lotka pada Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP) Universitas Gadjah Mada”. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP) Universitas Gadjah Mada, Vol.3, No.1, 2019, hlm.1-7.

3 penulis	64	37,65 %	Kolaborasi
4 penulis	17	10,00 %	Kolaborasi
5 penulis	6	3,53 %	Kolaborasi
6 penulis	2	1,18 %	Kolaborasi
7 penulis	2	1,18 %	Kolaborasi
Total	170	100 %	

Sumber: Record and Library Journal (2026)



Berdasarkan Tabel 4.4, pola kepengarangan yang paling dominan adalah 3 penulis dengan 64 artikel (37,65%), diikuti oleh 2 penulis dengan 51 artikel (30,00%). Artikel dengan kolaborasi penulis terbanyak berjumlah 7 penulis, yang ditemukan pada 2 artikel.

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat kolaborasi secara kuantitatif, digunakan rumus *Degree of Collaboration* (C) yang dikembangkan oleh Subramayan tahun 1983, sebagai berikut.

$$C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$$

Keterangan:

- Nm = jumlah artikel dengan 2 penulis atau lebih (kolaborasi) = 142
- Ns = jumlah artikel dengan 1 penulis (tunggal) = 28

$$C = \frac{142}{142 + 28} = \frac{142}{170} = 0,8353$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Degree of Collaboration* (C) Record and Library Journal periode 2020–2025 adalah 0,8353. Nilai ini mendekati angka 1, yang berarti tingkat kolaborasi antar penulis di jurnal ini tergolong tinggi. Menurut Subramayan tahun 1983, semakin nilai C mendekati 1 maka semakin besar kecenderungan penelitian dilakukan secara kolaboratif, sebaliknya jika mendekati 0 maka penelitian cenderung dilakukan secara individual.⁴⁸ Tingginya nilai kolaborasi ini mengindikasikan bahwa penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan

⁴⁸Adirati, Melania, Vivi Aprillia Susianti, and Angelia Selma Ananda. “Analisis bibliometrika pada artikel Jurnal Psikodimensia tahun 2018-2022 dengan visualisasi menggunakan software VOSViewer”. Jurnal Pustaka Budaya, Vol.10, No.2, Juli 2023, hlm.88-95.

informasi semakin bersifat multidisiplin dan memerlukan kontribusi lebih dari satu peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang komprehensif.

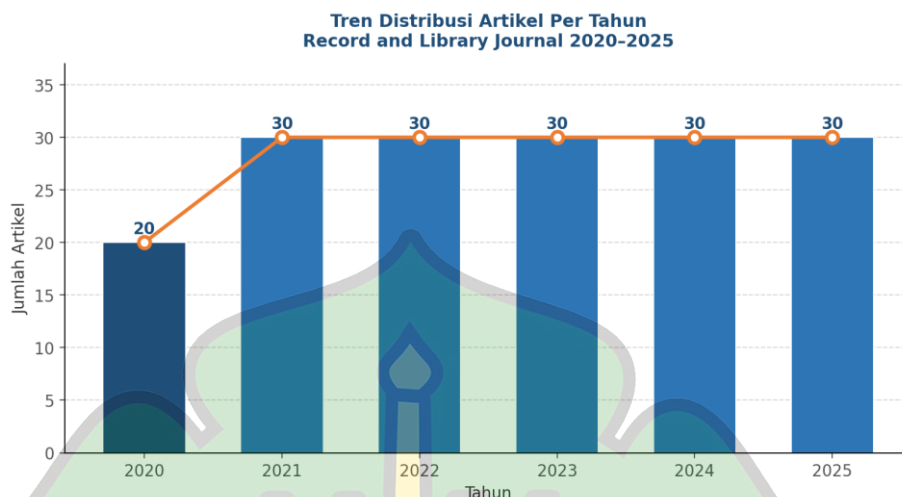
d. Distribusi Artikel Pertahun

Analisis distribusi artikel per tahun dilakukan untuk mengetahui tren pertumbuhan publikasi di Record and Library Journal (RLJ) selama periode 2020–2025. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari portal resmi Record and Library Journal, distribusi jumlah artikel per tahun disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi lengkap Artikel Pertahun

No	Tahun	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	2020	20	11,76 %
2	2021	30	17,65 %
3	2022	30	17,65 %
4	2023	30	17,65 %
5	2024	30	17,65 %
6	2025	30	17,65 %
Total		170	100 %

Sumber: Record and Library Journal (2026)

Gambar 4.5 Distribusi Artikel per Tahun

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2020 jumlah artikel yang diterbitkan Record and Library Journal adalah yang paling sedikit, yakni 20 artikel (11,76%). Kondisi ini dapat dipahami mengingat tahun 2020 merupakan tahun awal pandemi COVID-19 yang berdampak luas terhadap aktivitas akademik dan penelitian di seluruh dunia, termasuk produktivitas penerbitan jurnal ilmiah.

Mulai tahun 2021 hingga 2025, jumlah artikel yang diterbitkan mengalami peningkatan yang signifikan dan konsisten pada angka 30 artikel per tahun (17,65%). Stabilitasnya jumlah publikasi dalam lima tahun berturut-turut ini mencerminkan bahwa Record and Library Journal telah berhasil mempertahankan kapasitas dan kualitas penerbitannya secara berkelanjutan. Hal ini juga mengindikasikan semakin meningkatnya minat para peneliti di bidang ilmu perpustakaan dan informasi untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka di Record and Library Journal.

Secara keseluruhan, tren publikasi *Record and Library Journal* periode 2020–2025 menunjukkan pola pertumbuhan positif dari 20 artikel pada 2020 menjadi 30 artikel per tahun sejak 2021 yang mengindikasikan perkembangan jurnal yang semakin matang dan stabil sebagai media publikasi ilmiah di bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia.

e. Afiliasi Institusi Penulis

Analisis afiliasi institusi bertujuan untuk mengetahui institusi mana yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi di *Record and Library Journal* periode 2020–2025, sekaligus memetakan sebaran geografis penulis secara internasional. Berdasarkan hasil analisis, penulis yang berkontribusi di *Record and Library Journal* berasal dari 18 negara yang tersebar di Asia, Afrika, Australia, dan Eropa.

Tabel 4.7 Distribusi Lengkap Afiliasi Negara Penulis

No	Negara	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Indonesia	130	76,5 %
2	Nigeria	19	11,2 %
3	Malaysia	13	7,6 %
4	Thailand	5	2,9 %
5	Philippines	4	2,4 %
6	Bangladesh	4	2,4 %
7	Ghana	3	1,8 %
8	Tanzania	3	1,8 %
9	India	3	1,8 %
10	Australia	3	1,8 %

11	Netherlands	2	1,2 %
12	South Africa	2	1,2 %
13	Bahrain	1	0,6 %
14	Germany	1	0,6 %
15	Cambodia	1	0,6 %
16	Uganda	1	0,6 %
17	Taiwan	1	0,6 %
18	United Kindom	1	0,6 %

Berdasarkan Tabel di atas, Indonesia mendominasi kontribusi publikasi di Record and Library Journal dengan 130 artikel (76,5%), yang mencerminkan bahwa Record and Library Journal memang merupakan jurnal yang berakar kuat di komunitas ilmu perpustakaan dan informasi Indonesia. Posisi kedua ditempati oleh Nigeria dengan 19 artikel (11,2%), diikuti Malaysia dengan 13 artikel (7,6%). Kehadiran penulis dari 18 negara berbeda menunjukkan bahwa Record and Library Journal telah berkembang menjadi jurnal yang diakui secara internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara dan Afrika.

Selanjutnya, analisis institusi dilakukan untuk mengetahui perguruan tinggi atau lembaga mana yang paling produktif berkontribusi. Sepuluh institusi dengan kontribusi terbanyak disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Distribusi Lengkap Afiliasi Institusi Penulis

No	Nama Istitusi	Negara	Jumlah Artikel
1	Universitas Gadjah Mada	Indonesia	18
2	Universitas Padjadjaran	Indonesia	14
3	Universitas Bengkulu	Indonesia	11
4	Universitas Indonesia	Indonesia	11
5	Universitas Teknologi MARA (UiTM)	Malaysia	10
6	Universitas Pendidikan Indonesia	Indonesia	8
7	University of Ilorin	Nigeria	6
8	Universitas Diponogoro	Indonesia	6
9	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Indonesia	5
10	Chulalongkorn University	Thailand	5

Berdasarkan Tabel di atas, Universitas Gadjah Mada (UGM) menempati posisi pertama sebagai institusi paling produktif dengan 18 artikel, diikuti oleh Universitas Padjadjaran dengan 14 artikel dan Universitas Bengkulu serta Universitas Indonesia masing-masing dengan 11 artikel. Dominasi universitas-universitas besar Indonesia di posisi teratas ini konsisten dengan data distribusi negara yang menunjukkan Indonesia sebagai kontributor terbesar Record and Library Journal. Satu-satunya institusi luar negeri yang masuk dalam 10 besar adalah Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia di posisi kelima dengan 10 artikel, yang mengindikasikan hubungan kolaborasi akademik yang erat antara komunitas perpustakaan Indonesia dan Malaysia. Chulalongkorn University dari Thailand juga masuk dalam 10 besar dengan 5 artikel, menunjukkan

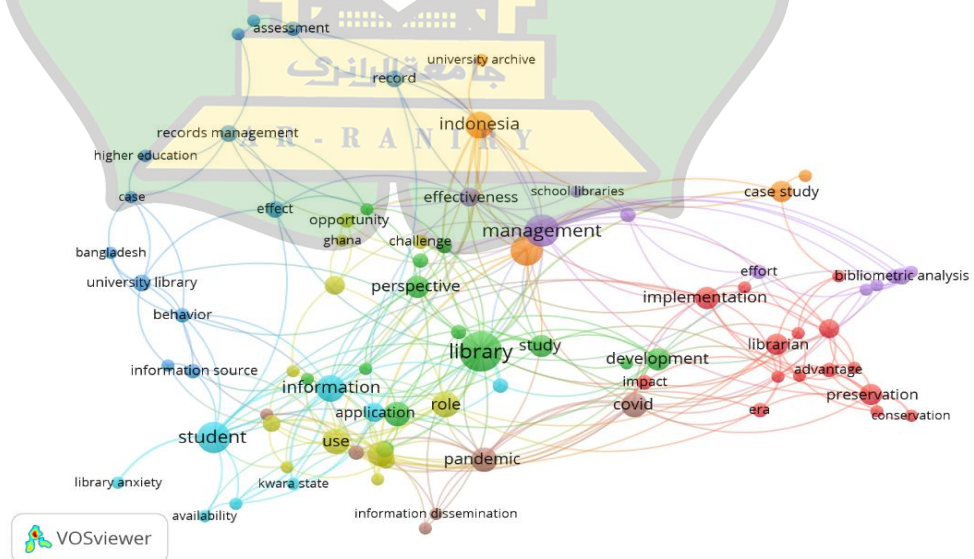
meluasnya jangkauan Record and Library Journal di kawasan Asia Tenggara.

2. Science Mapping (VOSviewer)

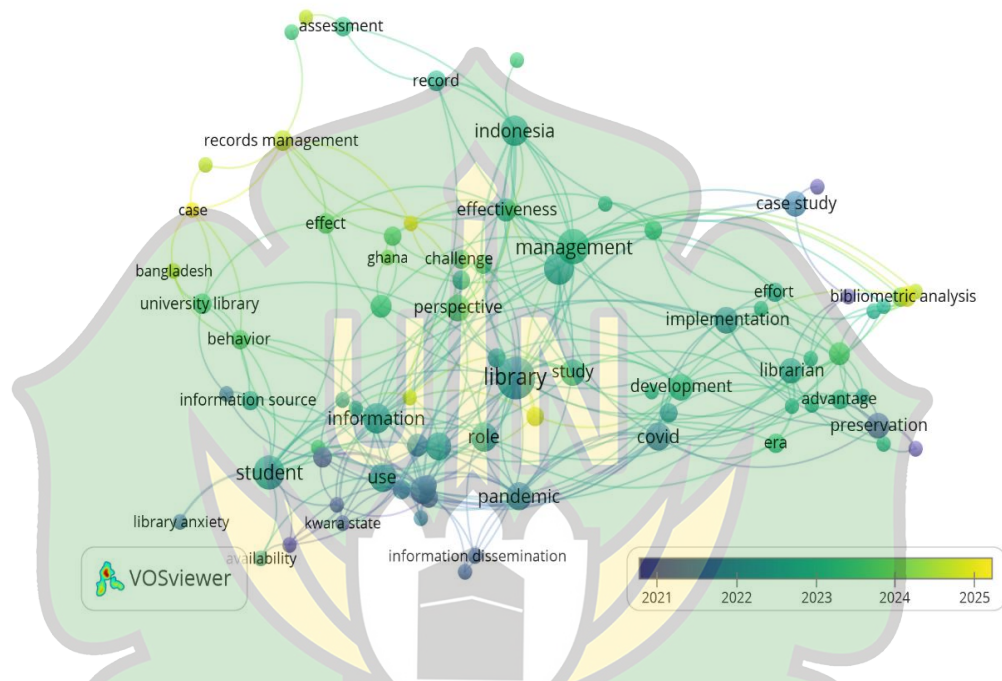
a. Analisis Co-occurrence (Jaringan Kata Kunci)

Analisis *co-occurrence* (jaringan kata kunci) bertujuan untuk memetakan topik-topik penelitian yang dominan dan mengetahui keterkaitan antar tema dalam publikasi Record and Library Journal periode 2020–2025. Analisis ini dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer dengan menetapkan minimum kemunculan kata kunci sebanyak 2 kali. Hasil visualisasi jaringan *co-occurrence* kata kunci disajikan pada Gambar berikut ini.

Gambar 4.6 Peta Co-occurrence Kata Kunci Record and Library Journal Periode 2020–2025 pada Network Visualization



Gambar 4.7 Peta Co-occurrence Kata Kunci Record and Library Journal
Periode 2020–2025 pada Overlay Visualization



Sumber: VOSviewer (2026)

Berdasarkan Gambar di atas, visualisasi jaringan *co-occurrence* kata kunci menghasilkan beberapa kluster tematik yang ditandai dengan perbedaan warna. Setiap kluster merepresentasikan sekelompok topik penelitian yang saling berkaitan erat. Kata kunci yang ditampilkan dengan ukuran lingkaran lebih besar menunjukkan frekuensi kemunculan yang lebih tinggi dan tingkat keterhubungan yang lebih luas dengan kata kunci lainnya.

Berdasarkan hasil visualisasi, terdapat 6 kluster utama yang terbentuk, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Kluster 1 (Hijau), tema perpustakaan dan penggunaan layanan. Kluster ini merupakan kluster terbesar yang didominasi oleh kata kunci "*library*" sebagai node sentral dengan ukuran terbesar, diikuti oleh kata kunci *information*, *use*, *role*, *application*, *study*, dan *pandemic*. Kluster ini mencerminkan bahwa topik utama yang paling banyak diteliti di Record and Library Journal berpusat pada peran perpustakaan, penggunaan layanan perpustakaan, dan dampak pandemi COVID-19 terhadap operasional perpustakaan.

Kluster 2 (Biru Muda), tema perilaku informasi dan pengguna. Kluster ini ditandai oleh kata kunci "*student*" sebagai node dominan, dihubungkan dengan kata kunci *information source*, *behavior*, *university library*, *information*, *bangladesh*, *availability*, *library anxiety*, dan *kwara state*. Kluster ini menggambarkan penelitian yang berfokus pada perilaku pencarian informasi, kebutuhan informasi mahasiswa, serta kecemasan perpustakaan (*library anxiety*) di berbagai konteks geografis.

Kluster 3 (Oranye/Kuning), tema manajemen dan Indonesia. Kluster ini didominasi oleh kata kunci "*management*" dan "*indonesia*", yang terhubung dengan kata kunci *effectiveness*, *school libraries*, *university archive*, *record*, dan *opportunity*. Kluster ini mencerminkan fokus penelitian pada manajemen perpustakaan dan kearsipan di konteks

Indonesia, termasuk efektivitas pengelolaan perpustakaan sekolah dan arsip perguruan tinggi.

Kluster 4 (Hijau Muda/Kuning Hijau), tema perspektif dan tantangan. Kluster ini menghubungkan kata kunci *perspective*, *challenge*, *ghana*, *opportunity*, dan *effect*. Kluster ini menggambarkan penelitian yang mengkaji berbagai perspektif dan tantangan dalam pengembangan perpustakaan, khususnya di negara-negara berkembang seperti Ghana.

Kluster 5 (Merah Muda/Salmon), tema pustakawan dan bibliometrik. Kluster ini didominasi oleh kata kunci "*librarian*", "*bibliometric analysis*", *implementation*, *development*, *preservation*, *conservation*, *advantage*, dan *era*. Kluster ini mencerminkan penelitian yang berfokus pada kompetensi pustakawan, analisis bibliometrik, serta upaya pelestarian dan konservasi bahan perpustakaan di era digital.

Kluster 6 (Biru Tua), tema manajemen rekod dan pendidikan tinggi. Kluster ini menghubungkan kata kunci *records management*, *higher education*, *assessment*, *case*, dan *case study*. Kluster ini menggambarkan penelitian yang mengkaji manajemen rekod dan arsip dalam konteks pendidikan tinggi.

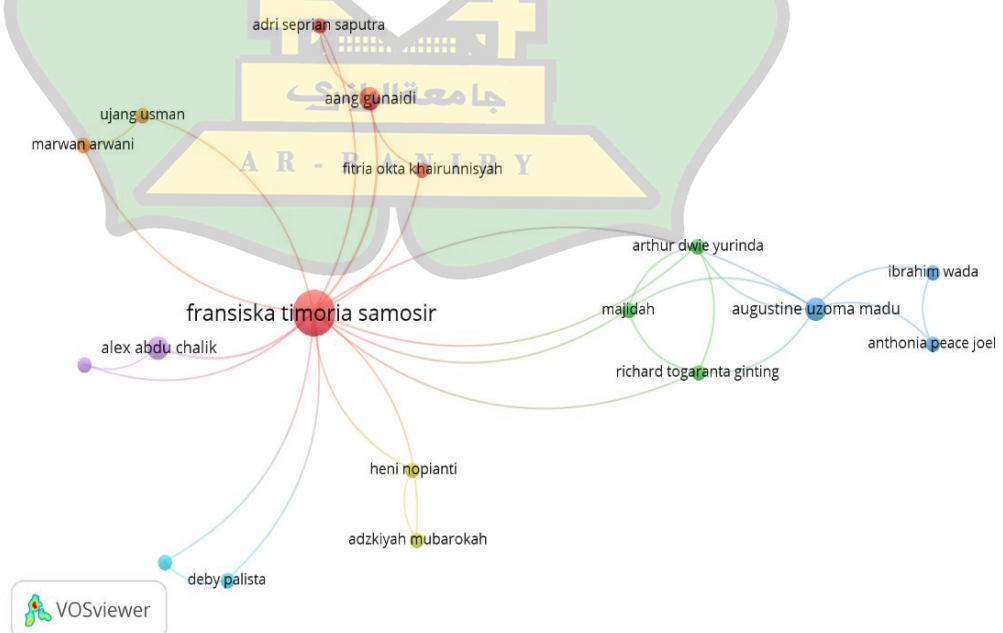
Secara keseluruhan, kata kunci yang paling dominan berdasarkan ukuran node dalam visualisasi adalah "*library*", "*student*", "*management*", "*information*", "*pandemic*", dan "*Indonesia*". Dominasi kata kunci ini mengindikasikan bahwa penelitian di Record and Library Journal periode 2020–2025 sangat dipengaruhi oleh isu pandemi COVID-19 yang

berdampak pada layanan perpustakaan, serta fokus yang kuat pada konteks Indonesia sebagai negara asal mayoritas penulis.

b. Analisis *Co-authorship* (Jaringan Kolaborasi Penulis)

Analisis *co-authorship* bertujuan untuk memetakan jaringan kolaborasi antar penulis yang berkontribusi di Record and Library Journal periode 2020–2025. Analisis ini dilakukan menggunakan VOSviewer dengan menetapkan minimum jumlah dokumen seorang penulis sebanyak 2 artikel, sehingga hanya penulis yang berkontribusi minimal 2 kali yang ditampilkan dalam jaringan. Hasil visualisasi jaringan kolaborasi penulis disajikan pada Gambar berikut ini.

Gambar 4.8 Peta *Co-authorship* Penulis Record and Library Journal Periode 2020–2025



Berdasarkan Gambar di atas, jaringan *co-authorship* Record and Library Journal periode 2020–2025 menampilkan beberapa kluster kolaborasi yang terbentuk di antara penulis-penulis produktif. Ukuran node mencerminkan jumlah artikel yang ditulis oleh penulis tersebut. Semakin besar node, semakin banyak kontribusi artikelnya, sedangkan garis penghubung antar node menunjukkan adanya hubungan kolaborasi penulisan bersama. Berdasarkan visualisasi, terdapat 4 kluster kolaborasi utama yang teridentifikasi sebagai berikut.

Kluster 1 (Merah/Pink), kluster Fransiska Timoria Samosir. Kluster ini merupakan kluster terbesar dan paling dominan dalam jaringan, dengan Fransiska Timoria Samosir sebagai node sentral berukuran paling besar, yang mencerminkan posisinya sebagai penulis paling produktif dengan 7 artikel. Fransiska terhubung langsung dengan beberapa penulis kolaboratornya, yaitu Aang Gunaidi, Fitria Okta Khairunnisyah, Adri Seprian Saputra, Adzkiyah Mubarakah, Heni Nopianti, Deby Palista, dan Alex Abdu Chalik. Jaringan kolaborasi yang luas ini menunjukkan bahwa Fransiska Timoria Samosir berperan sebagai "*hub*" atau penghubung utama dalam jaringan kolaborasi penulis Record and Library Journal, khususnya di lingkungan Universitas Bengkulu.

Kluster 2 (Hijau), kluster Richard Togaranta Ginting. Kluster ini menghubungkan Richard Togaranta Ginting, Majidah, Arthur Dwie Yurinda, dan Augustine Uzoma Madu. Keempat penulis ini berkolaborasi dalam artikel yang membahas peran pustakawan di era *Society 5.0*,

mencerminkan jaringan kolaborasi internasional antara Indonesia dan Nigeria.

Kluster 3 (Biru), kluster Augustine Uzoma Madu. Kluster ini menghubungkan Augustine Uzoma Madu, Ibrahim Wada, dan Anthonia Peace Joel, yang ketiganya berasal dari Nigeria. Kluster ini mencerminkan jaringan kolaborasi regional antar peneliti Afrika yang mempublikasikan kajian tentang perilaku berbagi informasi dan aksesibilitas informasi digital di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan.

Kluster 4 (Oranye), kluster Ujang Usman Kluster ini menghubungkan Ujang Usman dan Marwan Arwani yang berkolaborasi dengan Fransiska Timoria Samosir dalam satu artikel tentang efektivitas *WhatsApp* sebagai media diskusi komunitas akademik.

Secara keseluruhan, jaringan *co-authorship* Record and Library Journal periode 2020–2025 menunjukkan pola kolaborasi yang berpusat pada satu aktor dominan (*star network*), di mana Fransiska Timoria Samosir menjadi titik hubung utama. Pola ini lazim ditemukan dalam jurnal yang masih dalam tahap berkembang, di mana kolaborasi antar penulis belum terdistribusi secara merata. Meskipun demikian, kehadiran kluster internasional yang melibatkan penulis dari Nigeria mengindikasikan bahwa Record and Library Journal mulai menarik perhatian komunitas peneliti global, khususnya dari kawasan Afrika.

C. Pembahasan

1. Kinerja Publikasi

Berdasarkan hasil analisis sitasi menggunakan Publish or Perish, Record and Library Journal (RLJ) periode 2020–2025 memperoleh total 360 sitasi dari 100 artikel yang terindeks Google Scholar, dengan rata-rata 3,60 sitasi per artikel dan H-index sebesar 8. Menurut Hirsch tahun 2005, H-index merupakan indikator yang mencerminkan keseimbangan antara produktivitas dan dampak ilmiah suatu publikasi, sehingga nilai H-index 8 menunjukkan bahwa terdapat 8 artikel yang masing-masing telah disitasi minimal 8 kali dan mengindikasikan kontribusi ilmiah Record and Library Journal yang cukup signifikan dalam komunitas perpustakaan dan informasi. Capaian ini lebih baik dibandingkan Jurnal Pustakaloka periode 2017–2021 yang memperoleh H-index sebesar 6, dan mengindikasikan bahwa status indeksasi Scopus yang dimiliki Record and Library Journal turut berperan dalam meningkatkan visibilitas serta dampak sitasi jurnal di tingkat internasional. Artikel dengan sitasi tertinggi adalah "Integrating Information System Success Model (ISSM) and Technology Acceptance Model (TAM): Proposing Students Satisfaction with University Web Portal Model" karya Adeyemi dan Issa dengan 83 sitasi, yang mencerminkan bahwa topik integrasi model penerimaan teknologi dalam konteks sistem informasi akademik memiliki daya tarik luas dan bersifat lintas disiplin.

Dari sisi produktivitas penulis, pola distribusi yang ditemukan sesuai dengan Hukum Lotka yang diperkenalkan oleh Alfred J. Lotka, yaitu hanya

sebagian kecil penulis yang mendominasi produktivitas ilmiah sementara mayoritas hanya berkontribusi satu kali. Fransiska Timoria Samosir tercatat sebagai penulis paling produktif dengan 7 artikel (4,12%), yang tidak terlepas dari dukungan kelembagaan Universitas Bengkulu sebagai salah satu institusi paling aktif berkontribusi di Record and Library Journal. Adapun pola kepengarangan menunjukkan dominasi artikel kolaborasi sebesar 83,53% dengan nilai *Degree of Collaboration* sebesar 0,8353, jauh lebih tinggi dibandingkan Jurnal Khizanah Al-Hikmah periode 2013–2018 yang hanya mencapai 0,34. Perbedaan ini mencerminkan adanya pergeseran tren kepengarangan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi Indonesia, di mana penelitian semakin bersifat kolaboratif dan multidisiplin seiring berkembangnya kompleksitas topik kajian.

Dari segi distribusi artikel per tahun, jumlah artikel pada tahun 2020 tercatat paling rendah yakni 20 artikel, yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menghambat produktivitas penulisan ilmiah dan operasional editorial jurnal. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadani et al. tahun 2025, yang menyatakan bahwa bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia mengalami dinamika publikasi yang sangat dipengaruhi oleh konteks pandemi pada periode tersebut. Namun sejak tahun 2021 hingga 2025, jumlah artikel meningkat dan stabil di angka 30 artikel per tahun, mencerminkan kematangan pengelolaan jurnal sekaligus meningkatnya minat peneliti untuk mempublikasikan karya di Record and Library Journal. Dari segi afiliasi, penulis berasal dari 18 negara dengan Indonesia sebagai kontributor terbesar

(76,5%), diikuti Nigeria (11,2%) dan Malaysia (7,6%). Pada tingkat institusi, Universitas Gadjah Mada menempati posisi teratas dengan 18 artikel, yang mencerminkan kontribusi besar universitas dengan program studi ilmu perpustakaan yang mapan. Kehadiran penulis dari 18 negara menunjukkan bahwa *Record and Library Journal* telah diakui sebagai jurnal internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara dan Afrika.

2. Science Mapping (VOSviewer)

Hasil analisis co-occurrence kata kunci menggunakan VOSviewer menghasilkan 6 kluster tematik, yaitu (1) perpustakaan dan penggunaan layanan, (2) perilaku informasi dan pengguna, (3) manajemen dan Indonesia, (4) perspektif dan tantangan, (5) pustakawan dan bibliometrik, serta (6) manajemen rekod dan pendidikan tinggi. Kata kunci paling dominan adalah "library", "student", "management", "information", "pandemic", dan "indonesia". Kluster terbesar berpusat pada kata kunci "library" yang mencerminkan bahwa isu perpustakaan secara umum, termasuk dampak pandemi terhadap layanan perpustakaan, menjadi topik riset paling banyak diteliti selama periode 2020–2025. Dominasi kata kunci "pandemic" dan "covid" pada periode 2021–2022 menunjukkan besarnya pengaruh pandemi COVID-19 terhadap agenda penelitian perpustakaan saat itu. Sementara itu, overlay visualization memperlihatkan pergeseran tematik yang jelas pada periode 2023–2025, di mana topik bibliometrik, digitalisasi, dan teknologi informasi perpustakaan mulai menguat, mengindikasikan bahwa komunitas

peneliti mulai bergerak ke isu-isu yang lebih kontemporer seiring perkembangan teknologi informasi.

Adapun analisis co-authorship menunjukkan pola jaringan bintang (*star network*) yang berpusat pada Fransiska Timoria Samosir sebagai *hub* utama dengan 4 kluster kolaborasi yang teridentifikasi. Pola ini lazim ditemukan pada jurnal yang masih dalam tahap berkembang, di mana kolaborasi antar penulis belum terdistribusi secara merata. Meskipun demikian, kehadiran kluster internasional yang melibatkan peneliti dari Nigeria dalam kajian tentang peran pustakawan di era Society 5.0 mengindikasikan bahwa Record and Library Journal mulai menarik perhatian komunitas peneliti global. Hal ini sejalan dengan data afiliasi yang menunjukkan Nigeria sebagai kontributor terbesar kedua setelah Indonesia, sehingga membuka peluang yang lebih luas bagi Record and Library Journal untuk memperkuat jaringan kolaborasi lintas negara dan meningkatkan keberagaman perspektif keilmuan yang dipublikasikan ke depannya.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik terhadap Record and Library Journal periode 2020–2025 menunjukkan bahwa jurnal ini telah berkembang secara konsisten dan positif, baik dari segi kinerja publikasi maupun peta keilmuannya. Pertumbuhan jumlah artikel yang stabil, tingginya tingkat kolaborasi penulis, luasnya sebaran afiliasi dari 18 negara, serta pergeseran topik penelitian yang dinamis mencerminkan bahwa Record and Library Journal semakin matang sebagai jurnal ilmiah bereputasi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi

bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat bagi pengelola jurnal, peneliti, serta pemangku kepentingan dalam upaya terus meningkatkan kualitas dan jangkauan Record and Library Journal di masa mendatang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja publikasi karya ilmiah pada Record and Library Journal periode 2020–2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan konsisten. Record and Library Journal menerbitkan sebanyak 170 artikel dalam 6 volume dan 12 edisi, dengan peningkatan signifikan dari 20 artikel pada tahun 2020 menjadi 30 artikel per tahun sejak 2021 hingga 2025. Dari sisi sitasi, Record and Library Journal memperoleh total 360 sitasi, H-index sebesar 8, rata-rata sitasi per artikel sebesar 3,60, dan rata-rata sitasi per tahun sebesar 60,00. Artikel dengan sitasi tertinggi adalah "*Integrating Information System Success Model (ISSM) and Technology Acceptance Model (TAM): Proposing Students' Satisfaction with University Web Portal Model*" dengan 83 sitasi. Analisis produktivitas penulis menunjukkan Fransiska Timoria Samosir sebagai penulis paling produktif dengan 7 artikel (4,12%), diikuti Angga Hadiapurwa dengan 4 artikel (2,35%), serta 11 penulis lainnya yang masing-masing berkontribusi 3 artikel. Pola ini sesuai dengan Hukum Lotka yang menyatakan hanya sebagian kecil penulis yang mendominasi produktivitas ilmiah. Pola kepengarangan didominasi oleh artikel kolaborasi sebanyak 142 artikel (83,53%), sementara artikel penulis tunggal berjumlah 28 artikel (16,47%), dengan nilai *Degree of*

Collaboration sebesar 0,8353 yang mengindikasikan tingginya tingkat kolaborasi antar penulis. Dari segi afiliasi institusi, penulis yang berkontribusi di RLJ berasal dari 18 negara, dengan Indonesia sebagai kontributor terbesar (76,5%), diikuti Nigeria (11,2%) dan Malaysia (7,6%). Universitas Gadjah Mada merupakan institusi paling produktif dengan 18 artikel, diikuti Universitas Padjadjaran dengan 14 artikel, serta Universitas Bengkulu dan Universitas Indonesia masing-masing dengan 11 artikel.

2. Struktur dan peta perkembangan ilmu pengetahuan (*science mapping*) dari topik-topik penelitian pada Record and Library Journal periode 2020–2025 berhasil dipetakan melalui analisis VOSviewer. Hasil analisis *co-occurrence* kata kunci menghasilkan 6 kluster tematik utama, yaitu: Kluster 1 bertema Perpustakaan dan Penggunaan Layanan dengan kata kunci dominan "library", "information", "use", "role", "application", dan "pandemic"; Kluster 2 bertema Perilaku Informasi dan Pengguna dengan kata kunci dominan "student", "information source", dan "behavior"; Kluster 3 bertema Manajemen dan Indonesia dengan kata kunci dominan "management" dan "indonesia"; Kluster 4 bertema Perspektif dan Tantangan dengan kata kunci dominan "perspective", "challenge", dan "opportunity"; Kluster 5 bertema Pustakawan dan Bibliometrik dengan kata kunci dominan "librarian" dan "bibliometric analysis"; serta Kluster 6 bertema Manajemen Rekod dan Pendidikan Tinggi dengan kata kunci dominan "records management" dan "higher education". Kata kunci paling dominan secara keseluruhan adalah "library", "student", "management",

"information", "pandemic", dan "indonesia", yang mengindikasikan bahwa penelitian di Record and Library Journal periode 2020–2025 sangat dipengaruhi oleh isu pandemi COVID-19 serta fokus yang kuat pada konteks perpustakaan dan manajemen informasi di Indonesia. Sementara itu, analisis *co-authorship* mengungkapkan pola jaringan bintang (*star network*) yang berpusat pada Fransiska Timoria Samosir sebagai *hub* utama, dengan teridentifikasinya 4 kluster kolaborasi yang mencerminkan adanya jaringan kolaborasi lintas institusi dan lintas negara, khususnya antara peneliti Indonesia dan Nigeria.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Record and Library Journal, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam pengembangan jurnal ke depan. Mengingat nilai H-index sebesar 8 dan rata-rata sitasi per artikel yang masih 3,60, pengelola jurnal perlu mendorong penulis untuk lebih aktif mempromosikan dan mendiseminasikan artikel yang diterbitkan agar jangkauan sitasi semakin meningkat. Selain itu, pengelola juga perlu memperluas jaringan penulis internasional guna meningkatkan keberagaman perspektif keilmuan yang dipublikasikan, sekaligus meningkatkan visibilitas jurnal di tingkat global.
2. Bagi peneliti dan akademisi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, hasil pemetaan topik penelitian (*science mapping*) dalam studi ini dapat

dijadikan acuan dalam menentukan topik penelitian yang masih jarang diteliti. Berdasarkan hasil analisis co-occurrence, topik-topik seperti linked data, augmented reality, kecerdasan buatan (AI) dalam pengelolaan perpustakaan, serta literasi keagamaan merupakan area yang mulai berkembang dan potensial untuk dieksplorasi lebih lanjut. Peneliti juga dianjurkan untuk lebih aktif membangun kolaborasi lintas institusi dan lintas negara guna menghasilkan karya ilmiah yang lebih komprehensif dan berdampak luas.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang, disarankan untuk melengkapi analisis dengan data kata kunci asli langsung dari portal jurnal guna meningkatkan akurasi hasil co-occurrence analysis. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penggunaan analisis co-citation dan bibliographic coupling sebagai metode tambahan untuk memperkaya peta keilmuan yang dihasilkan. Perluasan periode penelitian atau perbandingan dengan jurnal ilmu perpustakaan lain di Indonesia dan Asia Tenggara juga dapat dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan keilmuan di bidang ini.
4. Bagi institusi pendidikan tinggi, khususnya program studi Ilmu Perpustakaan, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun agenda penelitian yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan pengembangan keilmuan. Dominasi topik perpustakaan, manajemen informasi, dan literasi informasi dalam publikasi Record and Library

Journal menunjukkan bahwa bidang-bidang tersebut masih menjadi isu sentral yang perlu mendapat perhatian dalam kurikulum dan penelitian di lingkungan program studi Ilmu Perpustakaan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyawan, Yanuar Yoga. "Perkembangan open access dan kontribusinya bagi komunikasi ilmiah di Indonesia." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 1.2 (2017): 93-100.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Science and Technology Index (SINTA): Jurnal Terakreditasi", diakses dari <https://sinta.kemdikbud.go.id/>, pada 15 Juni 2026.
- Hoang, Anh-Duc. "Evaluating bibliometrics reviews: A practical guide for peer review and critical reading." *Evaluation Review* 49.6 (2025): 1074-1102. <https://doi.org/10.1177/0193841X251336839>.
- Passas, Ioannis. "Bibliometric analysis: the main steps." *Encyclopedia* 4.2 (2024): 1014-1025.
- Ramadani, M. Rifki, et al. "Tren dan Dinamika Publikasi Ilmiah dalam Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis Bibliometrik Tahun 2020-2024." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 6.2 (2025): 1468-1476.
- Ghauts, Ghaisan, and Rini Asmara. "Analisis Bibliometrik untuk Pemetaan Tren Penelitian pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) Universitas Gadjah Mada Tahun 2021-2025 Berbasis VOSviewer." *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)* 6.1 (2026): 1-5. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v6i1.1693>.
- Ruwaida, Noor Syifa. "Analisis Bibliometrik Artikel Jurnal Pustaka Karya Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin." (2025): 84-86.
- Szydlowski, Nick. "Library science literature, 2019–2025: An exploration using critical bibliometric methods." *The Journal of Academic Librarianship* 51.6 (2025): 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2025.103142>.
- Sri Nurhayati, E., Ilmi Mardhotillah, A., Rahmi. "Mapping Indonesian library and information science research in 2022: A bibliometric analysis." *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 46.2 (2025): 161-175. <https://doi.org/10.55981/j.baca.2025.12147>.

- Wardhana, Arya Wijaya Pramodha, et al. "Analisis bibliometrik terhadap perkembangan topik penelitian standarisasi kualitas perpustakaan di Indonesia pada database Scopus tahun 2018-2023 menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer." *Media Pustakawan* 30.3 (2023): 245-259. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i3.4973>.
- Junandi, Sri. "Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 2.1 (2018): 119- 136. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.119-136>.
- Farida, Nurul, and A. H. Firmansyah. "Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016 2019." *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan* 13.2 (2020): 91-109.
- Home. "Record and Library Journa, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Arsip, Informasi, dan Dokumentasi." Diakses pada 26 Januari 2026. <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/index>.
- Rahayu, Rochani Nani, and Dukariana Idhani. "Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (analisis bibliometrika pada terbitan tahun 2013 2018)." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 7.1 (2019): 82-91.
- Sari, Dwi Eliana. "Analisis Bibliometrik Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Periode 2017-2021." *Libraria* 11.1 (2023): 29-68. <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v11i1.19766>.
- Novia, Tri, and Ahmad Toni. "Analisis bibliometrik jurnal komunikasi tahun 2010 2022." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7.6 (2022): 8561-8579.
- Royani, Yupi, and Dukariana Idhani. "Analisis bibliometrik jurnal marine research in Indonesia." *Media Pustakawan* 25.4 (2018): 60-65.
- Echchakoui, Saïd. "Why and how to merge Scopus and Web of Science during bibliometric analysis: the case of sales force literature from 1912 to 2019: S. Echchakoui." *Journal of Marketing Analytics* 8.3 (2020): 165-184. <https://doi.org/10.1057/s41270-020-00081-9>.
- Utami, Sawitri Budi, and Nina Karlina. "Analisis Bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan VOSviewer." *Jurnal Pustaka Budaya* 9.1 (2022): 1-8.
- Rachmawati dan Tupan. "Analisis Bibliometrik Ilmu dan Teknologi Pangan: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara ASEAN." *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 6.1 (2018): 26- 40.

- Tupan, Tupan, et al. "Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi." *BACA: Jurnal dokumentasi dan informasi* 39.2 (2018): 135-149. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>.
- Nafisah, Elok, and Yunus Winoto. "Perpustakaan digital dalam publikasi jurnal internasional: sebuah analisis tematik di google scholar." *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)* 5.1 (2022): 1-14. <https://doi.org/10.30999/n>.
- Hasan, Thamrin, and Mohamad Djaenudin. "Pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap perkembangan hasil penelitian literasi informasi pada jurnal perpustakaan di Indonesia." *Jurnal Gema Pustakawan* 11.2 (2023): 110-124.
- Effendy, Femmy, et al. "Analisis bibliometrik perkembangan penelitian penggunaan pembayaran seluler dengan vosviewer." *Jurnal Interkom* 16.1 (2021): 10-17.
- Hariani, Pipit Putri, and Alfitriani Siregar. "Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah." *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 2.1 (2019): 14-25. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i1.2324>.
- Rohanda, Rohanda, and Yunus Winoto. "Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, serta profil artikel jurnal kajian informasi & perpustakaan tahun 2014 2018." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3.1 (2019): 1-16. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-15>.
- Rahayu, Septiani Puji, and Lydia Christiani. "Kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada jurnal lentera pustaka." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 9.1 (2020): 83-92.
- Abdullah, Karimuddin, dkk. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Aceh: *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. 2021.
- Sugiyono & Lestari, Puji. "Metode penelitian komunikasi (kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)." *Jakarta: Alfabeta*, (2021).
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013.

Perwitasari, Dian, Raras Kirana Wandira, and An Nurrahmawati. "Perkembangan 20 Tahun Penelitian Manajemen Laba." *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif* 6.2 (2020): 97-111.

Avidiansyah, Zulfa, and Rika Ayu Meilia. "Penerapan Hukum Lotka pada Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP) Universitas Gadjah Mada." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP) Universitas Gadjah Mada tahun 2016* (2018): 1-7.

Adirati, Melania, Vivi Aprillia Susianti, and Angelia Selma Ananda. "Analisis bibliometrika pada artikel Jurnal Psikodimensia tahun 2018-2022 dengan visualisasi menggunakan software VOSViewer." *Jurnal Pustaka Budaya* 10.2 (2023): 88-95.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh
NOMOR: 11/Un.08/FAH/KP.004/01/2026

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
 - bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY Banda Aceh.

- Kesatu :** Menunjuk saudara : **Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.** (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Ira Putri Analis
NIM : 220503064
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis Bibliometrik Terhadap Publikasi Ilmiah di Record and Library Journal Tahun 2020 - 2025

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (5 Januari 2026 s/d 5 Juli 2026)

- Kedua :** Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.
- Kedua :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 05 Januari 2026
Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

- Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
- Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Arsip